

Pedoman Guru

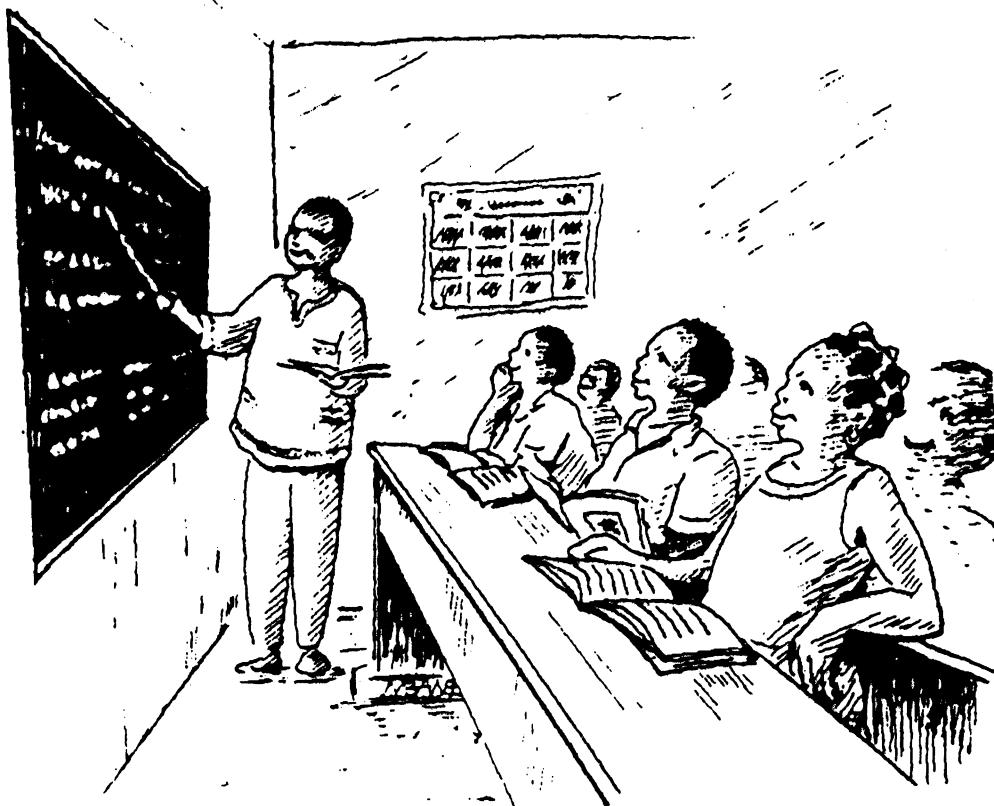
Bagian B

Kemtuik nebut nguok genang sogo

Membaca dan Menulis

Bahasa Kemtuik

Kurikulum Muatan Lokal untuk SD



SIL Internasional
2005

Pedoman Guru

Bagian B

Kemtuik nebut nguok genang sogo

Membaca dan Menulis

Bahasa Kemtuik

Kurikulum Muatan Lokal

Disusun oleh:

Jaap van der Wilden, MA
Jelly van der Wilden, BA

Penerbitan buku ini didanai oleh
Oikonomos Foundation, Belanda

Edisi Kedua, 2005

© Hak Cipta SIL International Regional Papua
Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari SIL International

SIL Internasional Regional Papua
Indonesia

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini akibat pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan Sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

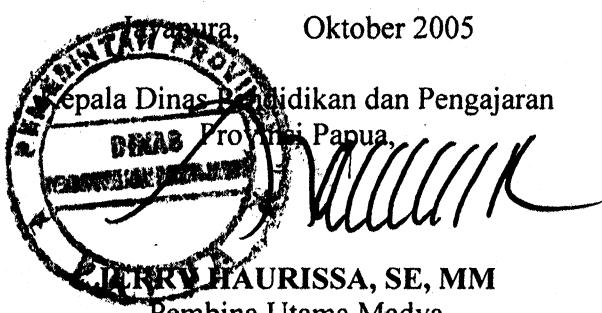
Upaya penyempurnaan kurikulum guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum yang mengacu pada kompetensi terdiri atas kerangka dasar, standar bahan kajian dan kompetensi mata pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Selain Kurikulum Nasional yang dalam hal ini lebih dikenal dengan istilah Kurikulum Berbasis Kompetensi, terdapat pula Kurikulum Muatan Lokal. SIL International Indonesia Branch bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua menyusun suatu dokumen standar kompetensi mata pelajaran muatan lokal Bahasa Kemtuik untuk satuan pendidikan SD dan MI di wilayah Distrik Kemtuik Kabupaten Jayapura.

Dengan diterbitkan dokumen ini, maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pekerjaan di sekolah masing-masing.

Jayapura, Oktober 2005



Pengantar

Buku pedoman ini, pernah dipersiapkan oleh Jelly van der Wilden, BA, dengan Marilyn Gregerson, MA, di bawah penanganan Proyek Universitas Cenderawasih dan Summer Institute of Linguistics (Proyek UNCEN-SIL) di tahun 1980.

Pada waktu itu, edisi pertama dari Pedoman Guru ini, ditulis dengan tujuan untuk memberi petunjuk kepada tutor-tutor di daerah Kemtuik, yang hendak mengajar membaca dan menulis kepada orang yang masih buta huruf. Sekarang (2005) situasi ini telah berubah sama sekali. Memang, masih ada warga masyarakat yang buta huruf, tetapi kebanyakan sudah melek huruf dalam bahasa Indonesia. Walaupun warga dapat menulis dengan lancar, tetapi bahasa national masih sukar untuk banyak orang.

Yang difokuskan saat ini adalah kecakapan untuk memakai Bahasa Indonesia dengan cara yang baik dan benar, dengan pertolongan pengetahuan bahasa ibu sebagai dasar. Banyak anak-anak berbicara logat ‘Papua Melayu’. Sesungguhnya, logat tersebut adalah perpaduan bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Untuk menyadarkan kepentingan berbicara dan menulis Bahasa nasional dengan baik dan benar, murid-murid Sekolah Dasar sebaiknya diajarkan bahasa ibu juga. Pengetahuan akan bahasa ibu bukan saja akan membentuk identitas kesukuan murid, tetapi juga dapat membuat mereka menjadi sadar tentang perbedaan serta melihat keunikan struktur-struktur bahasa-bahasa tersebut. Dalam rangka kelanjutan pendidikan mereka, hal tersebut akan sangat penting!

Ada kira-kira 4.000 penutur logat Kemtuik di daerah Kecamatan Kemtuk – Kemtuk / Gresi. Tetapi, bila termasuk logat-logat lain, yang merupakan satu kelompok bahasa (“Nimboran” language group) dengan Kemtuik (Klesi, Moi, Mlap, Nemblong), maka jumlahnya adalah kurang lebih 18.000 orang yang bisa mengerti Kemtuik. Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Kemtuik ini, sengaja dirancanakan dan disesuaikan dengan abjad bahasa Indonesia. Kurikulum yang diintroduksikan terdiri dari pengajaran abjad Kemtuik serta berbagai bahan bacaan lain untuk mengisi jam Muatan Lokal bagi kelas I-VI SD. Sebagai pelengkapnya buku-buku ini, tersedia pula petunjuk untuk guru-guru mengenai langkah-langkah cara penyampaian pelajaran-pelajaran tersebut.

Semoga buku dan metode ini bermanfaat bagi guru dan anak didik.

Jaap van der Wilden, MA
Jelly van der Wilden, BA

Daftar Isi

Pedoman Guru Bagian B
(Buku Murid 2)

KATA SAMBUTAN	III
PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
PETA FONOLOGIS	IX
BAGAN DARI BUKU MURID 2	XI
METODE PEMBELAJARAN	XII
PETUNJUK UNTUK PEDOMAN GURU DENGAN PELATIHAN	1
DAFTAR KATA	130

ORTOGRAFI BAHASA KEMTUIK:

PETA FONOLOGI

PENUTUPAN

ALAT ALAT PUGAR

CARI SICIRI

Lidah		Bibir	Suara	Bunyi hidung	Kelancaran	Suka kata
Depan	Belakang					
t	k	p	-			
d	g	b	+		-	
n	ŋ	m		+		
s	l			-		-
y		w				
i		u	tinggi			
e		o	tengah			
		a	rendah			+

(Contoh-contoh terdapat dalam 'Kemtuk Phonology', Jaap and Jelly van der Wilden, Irian 1975, 3)

1. ORTOGRAFI KONSONAN-KONSONAN:

/bunyi]	t	k	p	d	g	b	n	ŋ	m	s	h	l	r
/sistim /	t	k	p	d	g	b	n	ŋ	m	s	s	l	l
menulis	t	k	p	d	g	b	n	ng	m	s	s	l	r
contoh	ta	ku	pu	da	go	be	no	ng.ga	mo	so	so	lo	r. lam tram

2. ORTOGRAFI SEMI KONSONAN-KONSONAN: y w

	fonetis [bunyi] macam vokal	(fonologis) /sistim/ macam konsonan	kata dasar (fonologis)	diulangi (fonologis)	Baca dan Tulis (ortograferis)
y	/i/	/y/	/ y a y/	/ i.yay /	iyay
w	/u/	/w/	/ wet /	/ u.wet /	uwet

3. ORTOGRAFI VOKAL-VOKAL:

bunyi vokal	tinggi	tinggi	tengah	tengah	rendah
fonetis	[i]	[u]	[e] [ə] [ɛ]	[ɔ] [o]	[ă] [a]
fonologis	/i/	/u/	/e/	/o/	/a/

4. ORTOGRAFI KOMBINASI VOKAL-VOKAL (DIFTONG) :

bunyi	tinggi	tengah	tengah	rendah	rendah
fonetis	[ü]	[ö]	[üo]	[ěa]	[úa]
fonologis	/ ui /	/ ue /	/ uo /	/ ea /	/ ua /
contoh	udui	sedue	kuo	beap	kua

5. ORTOGRAFI VOWEL /I/ /U/ DIULANGI:

vocal	kata dasar (fonologis)	diulangi (fonologis)	Baca dan Tulis (ortografi)
[i]	iti	iiti	i-iti
	isi	iisi	i-isi
[u]	usi	uusi	-usi
	usey	uusey	u-usey

6. KOMBINASI [R] DAN [L] DENGAN [e] DI TENGAH

[rəlām] /elam/ > rlam rlok, rluk

7. ABJAD KEMTUIK

Huruf-huruf asal 18 dan huruf-huruf asing 3

Bahasa Indonesia go abjad: 24 Simbol dan Bahasa Kemtuik go abjad: 18 Simbol

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	r	s	t	u	v	w	y	z
a	b		d	e		g		i		k	l	m	n	o	p	r	s	t	u		w	y	

Contoh-contoh huruf-huruf yang dipinjam dari Bahasa Indonesia:

C - J - H

cet	cap	camat	cacar	cek	coklat
jayapura	jubah	juni	jum'at	jenderal	abjad
hurup	hawa	heli	hurup	handuk	hindu

F - V - Z akan diganti oleh: P - S

Contoh - contoh hurup F dan Z

Februari	foto	film	zaitun	vitamin
Pebluali	poto	pilem	saitun	pitamin

Bagan dari Buku Murid 2

Metode Pembelajaran

Metode mengajar dan menulis permulaan yang diterapkan dalam buku pedoman ini adalah suatu metode yang disebut ‘Whole Language Method’, yang telah dikembangkan oleh Dr. Sarah Gudschinsky dari organisasi yang bernama “SIL – International”, setelah bekerja beberapa lama pada program-program pemberantasan buta huruf (mengajar membaca dan menulis permulaan) di berbagai tempat di seluruh dunia.

Pada dasarnya metode ini menggunakan prinsip bahwa bunyi itu harus diajarkan satu demi satu sehingga diharapkan pada akhir kursus nanti murid sudah mempelajari semua bunyi yang terdapat dalam suatu bahasa. Jadi, seperti yang tercantum pada pelajaran 5, bunyi ‘i’ diajarkan dengan menggunakan kunci-kata ‘si’ yang dilengkapi dengan sebuah gambar si. Dalam pelajaran 6, bunyi ‘t’ pada permulaan kata diajarkan dengan menggunakan kunci-kata ‘ta’, dan lain sebagainya.

Kata-kata yang membentuk tatabahasa tidak diajarkan melalui bunyi tetapi diajarkan sebagai suatu keseluruhan kata yang ada dalam suatu konteks.

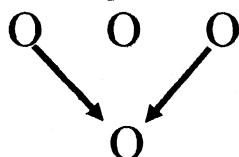
Metode Mengajar

Metode mengajar membaca yang diterapkan dalam buku Pedoman ini menggunakan empat cara untuk mengajar huruf (kata pembentuk tatabahasa).

a) analisa:

Sebuah huruf dapat diamati dari beberapa suku kata atau kata.

Lihat diagram berikut:



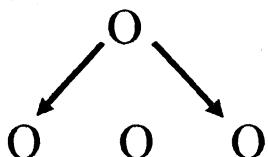
Atau contoh berikut:

a t a
t a
a

b) sintesis:

Sebuah huruf akan dirangkaikan menjadi satu kata atau satu kalimat.

Lihat diagram berikut:



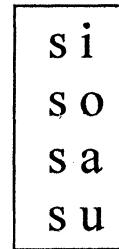
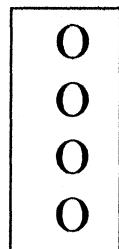
Atau contoh berikut:

a
t a
a t a

c) kesamaan:

Menunjukkan suatu kesamaan dari huruf-huruf yang ada dalam sebuah kolom suku kata, posisi dan lingkungan yang sama.

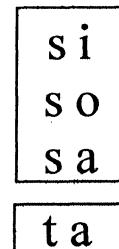
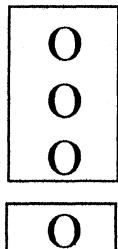
Lihat diagram berikut: Atau contoh berikut:



d) kontras:

Menunjukkan suatu perbedaan dari huruf-huruf yang ada didalam sebuah kolom suku kata, dengan posisi dan lingkungan yang sama.

Lihat diagram berikut: Atau contoh berikut:



**Kursus Membaca dan Menulis
Bahasa Kemtuik**

II

BUKU MURID

aka
ka
a

ka
aka

usu
su
u

su
usu

i
si

si
usi

ki
kiki

ta
tu
ti

ta tu ti
sa su si
ka ku ki

tak

ak uk ik
tak suk tik

muk
uk

uk a ata
muk ma mata

muk ma mata
suk sa sata
tuk ta tata

di
i

i a u
di da du

di da du
ti ta tu
si sa su

gum
um

um ak i
gum gak gi

gum gak gi
dum dak di
sum sak si

I. Mengontrol daftar hadir.

II-VI. Mengulangi Pelajaran 1-14 (Buku 1)

Pertama-tama GURU membaca daftar kata, kemudian murid-murid menirukan, dan setelah itu murid satu demi satu membaca.

a: analisa huruf a

sintesis huruf a

u: analisa huruf u

sintesis huruf u

i: membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf i

t: huruf t yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

huruf t yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

k: analisa huruf k pada achir kata.

sintesis huruf k pada achir kata.

aka usu sik sogo

aka
ka

a
ka
aka

usu
su
u

su
usu

i
si
Nemot si mo dam

si
usi
Nemot mo usi

ki
kiki
si kiki sogo

t	a
t	u
t	i

ta	tu	ti
sa	su	si
ka	ku	ki

tak		
	ak	

ak	uk	ik
tak	suk	tik

BUKU MURID

aka
ka
a

ka
aka

usu
su
u

su
usu

i
si

si
usi

ki
kiki

ta
tu
ti

ta tu ti
sa su si
ka ku ki

tak
ak

uk ik
tak suk tik

muk
uk

uk a ata
muk ma mata

muk ma mata
suk sa sata
tuk ta tata

di
i

i a u
di da du

di da du
ti ta tu
si sa su

gum
um

um ak i
gum gak gi

gum gak gi
dum dak di
sum sak si

m: analisa huruf m.

sintesis huruf m.

huruf m yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

d: analisa huruf d.

sintesis huruf d.

huruf d yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

g: analisa huruf g.

sintesis huruf g.

huruf g yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah pernah dipelajari

PAPAN TULIS		
	muk	
uk		uk
muk	a	ata
suk	ma	mata
tuk	ta	tata
	di	
i		i
i	a	u
di	da	du
ti	ta	tu
si	sa	su
	gum	
um		um
um	ak	i
gum	gak	gi
gum	gak	gi
dum	dak	di
sum	sak	si

BUKU MURID

bu
u

u am ik
bu bam bik

bu bam bik
ku kam kik
su sam sik

lu
u

u i ak
lu li lak

lu li lak
bu bi bak
du di dak

Babu ta bu lu so.

Aka usu sik sogo.

Babu labu mo dam.

Babu bu no li so.

Aka lo kim mo dam.

Damu babu mo ikum.

Babu usu no.

Usu sogo di, mata so.

Babu ey Damu ey kim mo dam.

Babuasi lo labu mo dam.

Aka se iti!

Babu kim-a mo dam.

b: analisa huruf b.

sintesis huruf b.

huruf b yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah pernah dipelajari.

l: analisa huruf l.

sintesis huruf l.

huruf l yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah pernah dipelajari.

PAPAN TULIS		
	bu	
	u	
u	am	ik
bu	bam	bik
bu	bam	bik
ku	kam	kik
su	sam	sik
	lu	
	u	
u	i	ak
lu	li	lak
lu	li	lak
bu	bi	bak
du	di	dak

■ BUKU MURID ■

bu
u

u. am ik
bu bam bik

bu bam bik
ku kam kik
su sam sik

lu
u

u i ak
lu li lak

lu li lak
bu bi bak
du di dak

Babu ta bu lu so.

Aka usu sik sogo.

Babu labu mo dam.

Babu bu no li so.

Aka lo kim mo dam.

Damu babu mo ikum.

Babu usu no.

Usu sogo di, mata so.

Babu ey Damu ey kim mo dam.

Babuasi lo labu mo dam.

Aka se iti!

Babu kim-a mo dam.

VII -----

VIII -----

IX Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini:

Kata babuasi:

bu	si
babu	asi
<u>Babuasi</u> lo labu	
mo dam.	

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali, kemudian GURU bertanya tentang ceritera, lalu murid menunjuk kalimat tersebut.

Arti ceritera tsb, dalam Bahasa Indonesia demikian:

Nenek hendak mencuci tangan.

Kakak pulang dari kebun.

Nenek sudah makan labu.

Nenek hendak turun ke sungai.

Kakak telah makan kelapa.

Damu telah melihat nenek.

Nenek ke kebun.

Di kebun banyak kayu.

Nenek dan Damu telah makan kelapa.

Nenek-moyang telah makan labu.

Kakak, berikanlah!

Nenek makan kelapa saja.

Pertanyaan:

- 1) Nenek hendak mencuci apa? Jawaban: tangan
(Babu sogo bu lu so?) (ta)

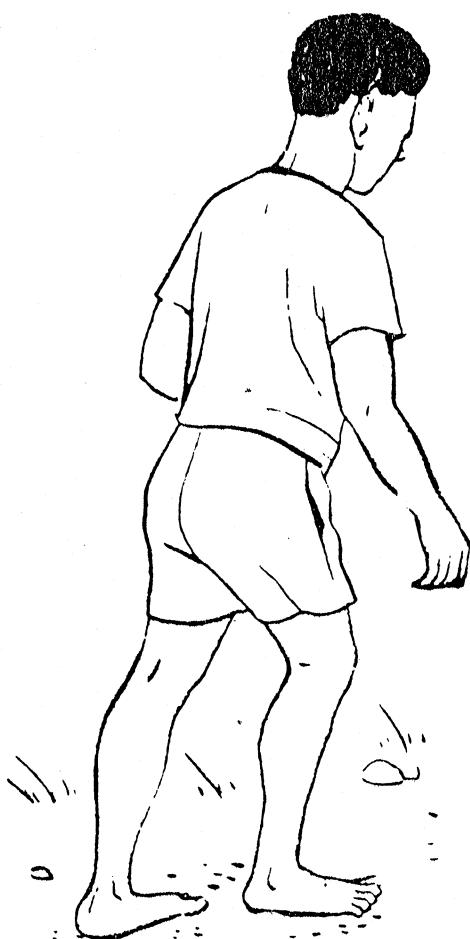
- 2) Siapa yang melihat nenek? Jawaban: Damu
(Nando lo babu mo ikum?) (Damu)

- 3) Di kebun ada apa? Jawaban: kayu
(Usu sogo, sogo gemang?) (di)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata ini:

aka,	usu,	muk
------	------	-----

2



Sedue nogo nebut.

sedue	due	blue	guek
due	sedue	bluem	deguek

sedue	sedue	blue	deguek
blue	sede	ble	tegek
deguek	sedu	blu	degu

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II-VI. Mengulangi Pelajaran 16-25 (Buku 1).

ue: analisa huruf-huruf u e

sintesis huruf-huruf u e

huruf-huruf u e yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

huruf-huruf u e yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah pernah dipelajari.

sedue nogo nebut

sedue

due

due blue guek

sedue bluem deguek

sedue

blue

deguek

sedue blue deguek

sede ble tegek

sedu blu degu

Perhatian Guru: membaca Pel. 24 didalam
Pedoman Guru satu kali lagi!

• BUKU MURID

udui
dui

dui sui dui tui
udui suik duing tuik

udui
suik
duing
tuik

udui suik duing tuik
di sik ding tik
du suk dung tuk

udui
sadui

udui
sedue

sadui
sedue

kabung
bung

ung ong ing ang ong
bung tong king blang klong

keda
da

da no mu
keda meno semu

tui
atui
atuia

ni
seni

nong mang but
senong gemang nebut

lema
lamu

kebong
kabung

denok
danon

genam
gabam

mesip
nesip

(II-VI)(Mengulangi Pelajaran 16 - 25 , Buku I)

ui: analisa huruf-huruf u isintesis huruf-huruf u ihuruf-huruf u i yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.huruf-huruf u i yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah pernah dipelajari.

Memperhatikan tekanan!

ng: analisa huruf-huruf ng pada akhir katasintesis huruf-huruf nge : Mengajarkan huruf e pada posisi didalam kata tanpa tekanan.GURU menerangkan bahwa ada dua bunyi pada huruf e: dengan tekanan (lek)
tanpa tekanan (lema)analisa e tanpa tekanansintesis e tanpa tekananhuruf e tanpa tekanan yang berlawanan dengan e dengan tekanan.

PAPAN TULIS

udui
duidui sui dui tui
udui suik duing tuikudui
suik
duing
tuikudui suik duing tuik
di sik ding tik
du suk dung tukudui udui sedui
sadui sedue seduekabung
bungung ong ing
bung tong king
ang ong
blang blonglek, sem, be
lema, keda, menokeda
dani nong mang
seni senong gemang
da no mu but
keda meno semu nebutlema kebong denok
lamu kabung danongenam mesip
gabam nesip

Sedue nogo nebut:

Sedue namon banu so dasi blang so klong sogo atuia ngge kalik so gemang semu klenawon: mot genam ey banu so dasi blang sogo ya klong? Sedue meno lo usi go: mot banim kua klong! Genam lo usi gono, mot se li. Mot ten mo dam mo, genam-a se bubung.

Nemot namon go kunala duing, maso mo senong nawon. Ngganemot no ku maning kua luik gono, maso keda so li go, nggano gemang usi: Dem, mot sogo sogo mo dam to? Ku klik go, imot namon klong sogo.

Sedue ngganemot lo duing go: ngge seni so, genam ey atuia semu go sedue lo gabe usi. Ngganemot sogoso nemot li go, maso no keng go gemang klong. Sedue ngganemot kua senong, e....duen ba no gemang senong. Ey, genam maso no ba keng batu?

VII -----

VIII -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat dalam ceritera ini:
kata atuia:
kata duen:

tui
atui
atuia
Sedue lo <u>atuia</u> semu
go
due
duen
e...duen ba no.

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera tsb, kemudian murid menunjuk kalimat tsb.

Ceritera tentang seorang laki-laki:

Dua orang merencanakan untuk pergi berburu pada suatu bulan terang: kita berdua pergi mencari tikus? Yang seorang berkata: engkau jangan pergi dulu! Nanti akan saya panggil, baru engkau turun. Kalau engkau sudah makan, engkau mesti menunggu saya.

Tetapi rencana mereka itu diketahui oleh setan. Lalu tidak lama kemudian, setan datang dan memanggilnya: sobat, engkau sudah makankah? Hari sudah gelap, mari kita pergi.

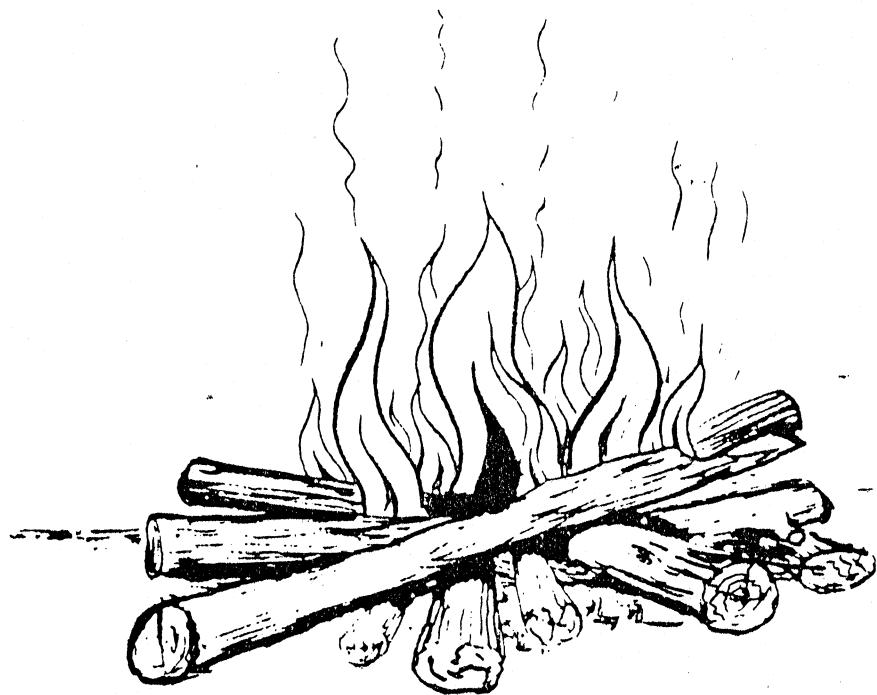
Orang itu berpikir, bahwa: ini adalah kawan yang telah merencanakan untuk pegi bersama. Sebab itu, ia segera turun dan mengikuti setan. Orang itu tidak sadar sampai mereka tiba di hutan. Kemudian diketahui: aduh! saya telah ikut setan?

Pertanyaan:

- 1) Dua orang merencanakan untuk kemana? Jawaban: pergi berburu.
(Sedue namon nago nogo so atuia semu?) (dasi blang so)
- 2) Rencana mereka diketahui oleh siapa? Jawaban: setan
(Nemot namon go atuia, nando mo senong?) (maso)
- 3) Dimana orang ini mengenal setan? Jawaban: di hutan
(Sedue nggenemot kaning so mo senong, ngge maso ba?) (duen ba no)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata ini:

sedue
udui
blue
kemtuik



koy

Babu koy so boblon.

koy
oy

oy ey ay
koy sey bay

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 25

III. Mengajarkan pokok kata: koy.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: koy.
- 2) Mencari pokok kata koy di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata koy dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata koy dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan. (nan, naning, lek)

IV. Mengajarkan bunyi huruf y pada akhir kata.

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf y; koy, sey, bay.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf y; koy, sey, bay... Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata koy didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk koy.
(Arti kalimat: nenek menyalakan api.)

GURU bertanya: Nenek menyalakan apa? (koy)

VI. Mengajarkan huruf y pada akhir kata.

- 1) Memperkenalkan huruf y didalam kata koy.
- 2) Mengajarkan huruf y dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.

koy

<u>koy</u>	lek	nan	naning	nan	lek
				<u>koy</u>	
naning	lek				<u>koy</u>
				naning	lek

Babu koy so boblon

koy
oy

<u>oy</u>	<u>ey</u>	<u>ay</u>
<u>koy</u>	<u>sey</u>	<u>bay</u>

BUKU MURID

koy
sey
bay

koy sey bay
kon sen ban
kom sem bam

oy
koy

ay
nay

duo
duoy

oy
moy
lemoy

klay
naklay

kui
kuim

kue
kuek

on
blon

sa
lasa
selasa

in
nin
senin

Nemot idekeba kangok go iti genang so.

Nemot kota no ten idok genang so.

Nemot idekeba kangok go iti genang so.

iti genang so.

iti

- 3) Mengajarkan huruf y yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf y yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 5) Membentuk kata-kata dengan menggunakan y pada akhir kata.

VII.-----

VIII. Mengajarkan kata pembentuk tatabahasa: genang

- 1) Mengajarkan kalimat dasar
- 2) Mengajarkan murid untuk memahami kata genang, dengan memakai kata tersebut didalam kalimat-kalimat lain:

Nemot kota no ten idok genang so.
Nemot klong genang sogo.
Duoy ngga, ten idok genang.
- 3) Analisa:
 (Memperkenalkan kata genang dalam pola kalimat)
- 4) Sintesis:
 (Mengajarkan pola kalimat baru dengan kata-kata yang sudah dikenal)
 (ten idok)

PAPAN TULIS		
	koy	
	dey	
	bay	
koy	sey	bay
kon	sen	ban
kom	sem	bam
	ay	
	nay	
Mala <u>nay</u> so klong		
	Nemot idekaba	
	kangok go iti	
	genang so	
	Idekeba iti genang so	
	iti genang so	
	iti	
	iti	
	iti genang so	
	Idekeba iti genang so	
	ten idok genang so	

BUKU MURID

koy
sey
bay

koy sey bay
kon sen ban
kom sem bam

oy
koy

ay
nay

duo
duoy

oy
moy
lemoy

klay
naklay

kui
kuim

kue
kuek

on
blon

sa
lasa
selasa

in
nin
senin

Nemot idekeba kangok go iti genang so.

Nemot kota no ten idok genang so.

Nemot idekeba kangok go iti genang so.

iti genang so.

iti

5) Kesamaan:

(GURU melingkari setiap kata genang dan menyuruh murid untuk membaca dan mendengarkannya secara seksama bunyi kata genang itu.)

6) Kontras:

(GURU menambahkan kata pembentuk tata-bahasa yang berlawanan dengan kata: sogo

IX. Mengajarkan ceritera dengan pengertian.

1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat dalam ceritera ini:

Kata kuim:

Kata kuek:

Kata blon:

Kata selasa:

Kata senin:

Kata tasam:

PAPAN TULIS

Idekeba iti	genang	so
iti	genang	so
iti	genang	so
iti	genang	so
Idekeba iti	genang	so
Ten idok	genang	so
Idekeba iti	genang	so
iti	genang	so
iti	genang	so
Idekeba iti	genang	so
Ten idok	genang	so
Ten idok	sogo	so

kui		
kuim		
Toko koy lo	kuim go	
kue		
kuek		
Nemot		
keda so	kuek go	
on		
blon		
Sedue lo koy	blon	
sa		
lasa		
selasa		
Ku	selasa no	
nin		
senin		
Ku	senin no	
sam		
tasam		
tasam	ngga, suey!	

Koy nogo:

Ku Selasa no Mala ey Bay ey nay so kota no gemang klong. Nemot namon maning kua klong gono, ku Senin no usú nogo gemang klong. Nggano ten, ulum, nay nang sogo gemang idok.

Ku Selasa no nemot namon nay sogo gemang klong. Nemot namon kota no li go, ikum go, ngga sogo sedue kabung mata so gemang. Nemot namon maning ten nang so teta gono, sedue meno lo toko dagu no koy gemang blon. Toko ngga sogo naklay koy lo gemang kuim.

Sidue kabung ngga sogo, tasam ngga-nemot ikum gono, nemotnang ngga sik sogo keda so gemang kuek. Amble lo sedue ngga-nemot mlak go, idekeba kangok gemang iti.

Tasam ngga kalik go, nando lo mo semu, nemot go seni ngge kalik dali so mea lemoy!

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali. GURU bertanya tentang isi ceritera tersebut kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang Api:

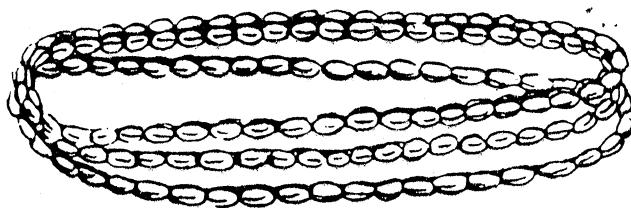
Pada hari Selasa Mala dengan Bay pergi berjalan ke kota. Sebelum mereka pergi, pada hari Senin, mereka berdua pergi kekebun untuk mengambil makanan dan sayur-sayuran untuk dijual di kota. Pada hari Selasa, keduanya pergi ke pasar. Keduanya melihat banyak orang di kota. Sementara mereka mengatur barang yang akan dijual, ada seorang menyalakan api dekat toko. Lalu toko itu terbakar oleh api. Orang banyak melihat perbuatan itu lalu cepat-cepat mereka lari dari tempat itu. Polisi menangkap orang yang membakar api, lalu dihukum. Memang, siapa yang berbuat seperti itu, dia akan dihukum juga!

Pertanyaan:

- 1) Bay dengan Mula hendak kemana? Jawaban: ke kota
 (Bay ey Mala ey nago no klong so?) (kota no)
- 2) Apa yang terbakar? Jawaban: toko
 (Koy logo sogo yap kuim?) (toko)
- 3) Apa yang terjadi pada orang yang membakar toko itu? Jawaban: dihukum
 (Sedue koy so puit gonogo, sogo piampi
 mo iti?) (idekeba)

- X. Mengajarkan murid menulis huruf y kecil dan huruf Y besar.

y
yap
Y
Yense



ngoy

Dame Idam nemot go ngoy-dan tong go.

ngoy	oy	am	ing
oy	ngoy	ngam	nging

ngoy	ngoy	ngam	nging
ngam	moy	mam	ming
nging	soy	sam	sing

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 3

III. Mengajarkan pokok kata: ngoy.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: ngoy.
- 2) Mencari pokok kata ngoy. di tempat lain didalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata ngoy dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata ngoy dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(usu, koy, udui)

IV. Mengajarkan bunyi huruf ng

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf ng: ngoy , ngam , nging.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf ng: ngoy , ngam , nging ... Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata ngoy didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk ngoy
(Arti kalimat: Dame Idam memotong manik-maniknya. GURU bertanya: Apa yang dipotong?
(ngoy-dan)

VI. Mengajarkan huruf ng

- 1) Memperkenalkan ng didalam kata ngoy.
- 2) Mengajarkan huruf ng dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf ng yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf ng yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

usu	<u>ngoy</u>	udui
koy	usu	
<u>ngoy</u>	udui	koy
usu		<u>ngoy</u>
udui	koy	usu

Dame Idam nemot
go ngoy-dan tong
go.

ngoy	oy	
oy	am	ing
ngoy	ngam	nging

ngoy	ngam	nging
ngoy	ngam	nging
moy	mam	ming
soy	sam	sing

BUKU MURID

oy ngoy	ot guot neguot	o suo isuo	a na nago
------------	----------------------	------------------	-----------------

la ngla	in ngin	non manon demanon
nglangin		

Ngoy nogo:

Dame Idam nemot go ngoy-dan gemang.

Ngoy nggenemot kabung dok genang sogo.

Ku'meno no nemot duo neguot temu ey
isuo so tutuk, Dame Idam nemot go ngoý-dan
tong go, gemang net anatun. No, Dame Idam
kua ikum srenawon, nemot ngoy-dan tong go.

Nemotnang isuo yam so tuk gono, Dame
Idam gemang ikum nawon: ye.... genam go
ngoy-dan ey go, nago no tong go, negot
natun? Nemot kua ikum srenawon!

Ku kiklik nemot go unennang usu sik
sogo ten semu go, Dame Idam nemot go

VI. -----

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini.

kata neguot:

ot
guot
neguot
Duo neguot temu ey

kata isuo:

o
suo
isuo
Nemot isuo tuk go.

kata nago:

a
na
nago
nago no tong

kata nglangin:

la
ngla
nglangin
Unen ey nglangin ey

kata demanon:

non
manon
demanon
Demanon gemang natun

Ceritera tentang manik-manik:

Dame Idam mempunyai satu tali manik-manik. Itulah harta untuk membayar mas kawin.

Pada suatu hari dia dengan pemuda-pemuda lain bermain panah-panah, tiba-tiba manik-maniknya terputus dan jatuh semuanya. Tetapi Dame Idam tidak menemukannya lagi.

Selesai mereka bermain, barulah diketahuinya bahwa manik-maniknya telah putus, lalu ia berkata: aduh! Manik-manik saya sudah putus! Jatuh dimanakah? Tetapi mereka tidak menemukannya lagi.

(Seterusnya halaman berikut)

demanon, nemot usi so gemang klong.
Usi go, Dame Idam lo gemang mlue, genam
sadui so be, motnang-a se dam. Genam
nogo ten ngge no se iti go bando!

Demanon tandali gemang natun. Nggano
unen ey nglangin ey usi go: Dame Idam kay?
Sadui so! Nemot nogo ngga no mea iti go
be lu.

Demanon lo nemot nogo ten iti go
gemang klong. Unernang, nglanginnang lo
duing go: ngge seni so gabe, Dame Idam
sadui so. Nemot-a Dame Idam sadui kua,
nemot lo mlue go, nemot go ngoy-dan kabung
nang sogo tong go . Ngganemot sogoso
Dame Idam nemot go unen ey nglangin ey mit
nogo kua klong, nemot duo neguot temu ey
suisuing.

(IX)

Ketika hari sudan mulai gelap, ibu bapanya pulang dari kebun, memasak lalu kakak perempuannya memanggil dia, tetapi dia mengatakan bahwa dia sedang sakit. Jadi, kalian boleh makan, dan mengantarkan bagian saya kesini.

Lalu kakaknya kembali ke rumah. Orang tuanya bertanya: dimanakah Dame Idam? Jawabnya: dia sakit. Kita harus mengantarkan makanannya kesana.

Lalu kakaknya mengantarkan makanannya kesana. Orang tuanya berpikir bahwa dia benar-benar sakit. Sebenarnya, Dame Idam tidak sakit, tetapi ia menipu, sebab manik-maniknya telah terputus dan hilang. Karena itu, Dame Idam tidak pulang ke rumah orang tuanya, dan ia tinggal dengan pemuda-pemuda lain.

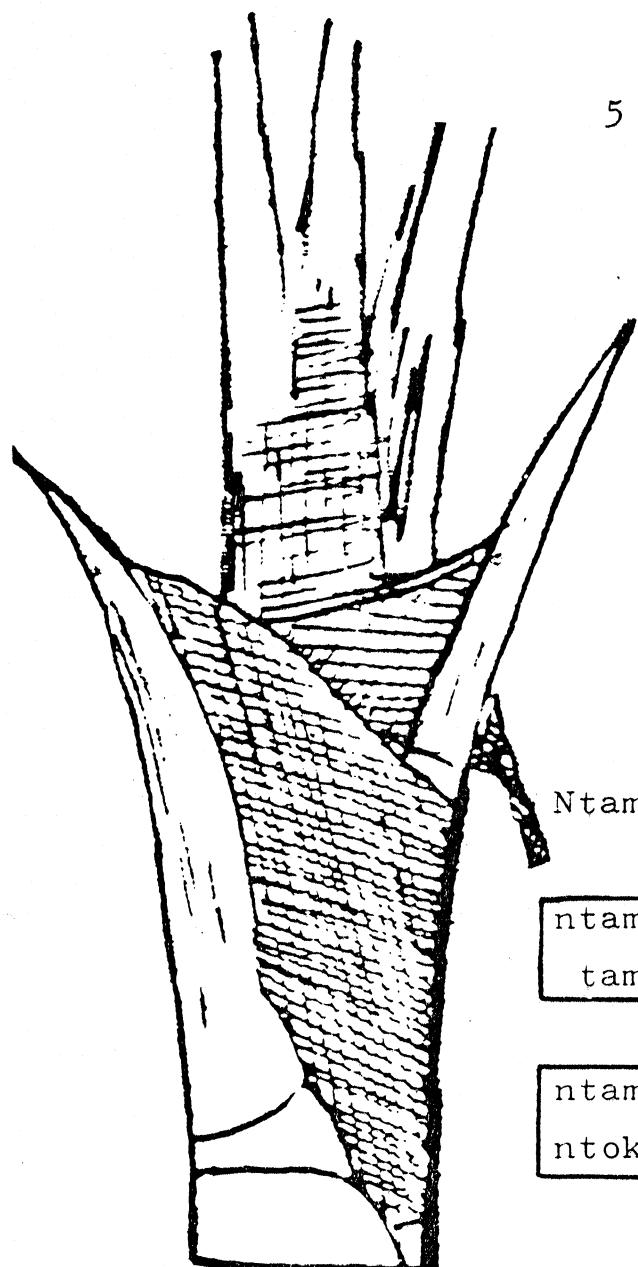
Pertanyaan:

- | | |
|------------------------------|---|
| 1) Dame Idam mempunyai apa? | <u>Jawaban:</u> manik-manik
(Dame Idam go sogo piäm gemang?) |
| 2) Benarkah Dame Idam sakit? | <u>Jawaban:</u> tidak
(Dame Idam seni so sadui tra?) |
| 3) Mengapa dia menipu? | <u>Jawaban:</u> Manik-maniknya
hilang
(Sogo sogoso nemot wamoy mlue semu?)
(ngoy-dan nega
go) |

X.

Mengajarkan murid menulis kata-kata:

ngoy
 nglangin



5

ntam

Ntam kanok suik genang.

ntam
tam

tam	tok
ntam	ntok

ntam
ntok

ntam	ntok
bam	bok
lam	lok

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran 4

III. Mengajarkan pokok kata: ntam.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata ntam
- 2) Mencari pokok kata ntam di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata ntam dari papan tulis
- 4) Membandingkan pokok kata ntam dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(lema , nan , klik)

ntam

<u>ntam</u>	lema	nan
lema	klik	
nan	<u>ntam</u>	lema
klik	ntam	
<u>ntam</u>	nan	klik

IV. Mengajarkan bunyi huruf-huruf nt, nd, ns.

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf nt, nd, ns: ntam, ntok, nsui.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung! huruf nt, nd, ns : ntam, ndok ...Contoh lain lain:

V. Mengajarkan pokok kata ntam didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk ntam.

(Arti kalimat: Tapis kelapa dipakai untuk meramas sagu).

GURU bertanya: Tapis kelapa dipakai untuk apa?

Murid menjawab: kanok suik genang.

Ntam kanok suik
genang.

VI. A. Mengajarkan huruf-huruf nt

- 1) Memperkenalkan nt didalam kata ntam.
- 2) Mengajarkan huruf-huruf nt dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf-huruf nt yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf-huruf nt yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

ntam
am

tam	tok
ntam	ntok

ntok
ntam

ntam
bam
lam

BUKU MURID

ntam
tam

tam sui dok
ntam nsui ndok

ntam
nsui
ndok

ntam nsui ndok
sam sui sok
gam gui gok

kum
lakum
malakum

lu
balu

li
nali

nok
kanok

Ntam nogo:

Malakum kim usu sogo ta idi gemang.
Kim ngganemot, ntam kangok go. Ku meno .
no Malakum go kim ntam ngganemot Balu
Nali lo klak go gemang tong, kanok
suik genang so. Ku Balu Nali ntam so
tong gono, kabung meno lo ikum gono,
Malakum no ngge kalik so gabe usi: Balu
Nali lo mot go ntam tong go, keda so li
go, gemang klong. Ngganemot sogoso
Malakum lo Balu Nali nogo sagui kangok
so gemang kong nawon. Tasam ngge kua seni.

(VI) B) Mengajarkan huruf-huruf nt, ns, nd.

- 1) -----
- 2) Mengajarkan huruf-huruf nt, ns dan nd dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf-huruf nt, ns, nd, yang ada didalam kolom itu, untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf-huruf nt, ns, nd, yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

PAPAN TULIS

sui	dok
nsui	ndok

ntam
nsui
ndok

ntam	nsui	ndok
sam	sui	sok
gam	gui	gok

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam cerita itu.

kata Malakum:

kum
lakum
Malakum
<u>Malakum</u> go kim

kata Balu:

lu
Balu
<u>Balu</u> lo gemang tong

kata kanok:

nok
kanok
<u>kanok</u> suik genang

ntam
tam

tam sui dok
ntam nsui ndok

ntam
nsui
ndok

ntam nsui ndok
sam sui sok
gam gui gok

kum
lakum
malakum

lu
balu

li
nali

nok
kanok

Ntam nogo:

Malakum kim usu sogo ta idi gemang.
Kim ngganemot, ntam kangok go. Ku meno.
no Malakum go kim ntam ngganemot Balu
Nali lo klak go gemang tong, kanok
suik genang so. Ku Balu Nali ntam so
tong gono, kabung meno lo ikum gono,
Malakum no ngge kalik so gabe usi: Balu
Nali lo mot go ntam tong go, keda so li
go, gemang klong. Ngganemot sogoso
Malakum lo Balu Nali nogo sagui kangok
so gemang kong nawon. Tasam ngge kua seni.

- (IX) 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.
 GURU bertanya tentang isi ceritera tsb,
 kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang tapisan kelapa:

Di kebun Malakum ada lima pohon kelapa. Kelapa itu mempunyai tapisan yang besar-besar. Pada suatu hari Balu Nali bermaksud mengambil tapisan kelapa itu untuk meramas sagu. Pada waktu Balu Nali sedang mengambil tapisan itu, ia dilihat oleh seorang perempuan. Perempuan itu berteriak kepada Malakum begini: Balu Nali mengambil tapisanmu dan ia telah lari cepat. Malakum sangat marah kepada Balu Nali. Perbuatan ini memang tidak baik!

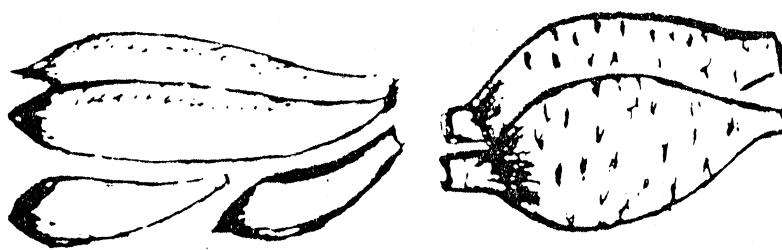
Pertanyaan:

- 1) Malakum mempunyai berapa pohon kelapa? Jawaban: lima
 (Malakum go kim kata?) (taidi)
- 2) Siapa mengambil tapisan? Jawaban: Balu Nali
 (Nando lo ntam tong?) (Balu Nali)
- 3) Bagaimana perasaan Malakum? Jawaban: marah
 (Malakum sogo kalik so tra?) (sagui kong)

- X. Mengajarkan murid menulis huruf nt, ns, nd,
 didalam kata-kata:

ntam
nsui
ndok

nglom



Naning nglom tom kangok.

nglom
lom

lom lam
nglom nglam

nglom
nglam

nglom nglam
blom blam
klom klam

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 5

III. Mengajarkan pokok kata: nglom.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: nglom.
- 2) Mencari pokok kata nglom di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata nglom dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata nglom dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(usu, aka, klik)

IV. Mengajarkan bunyi sambungan ngl

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung sambungan huruf-huruf ngl, nglom, nglam.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung sambungan ngl: nglom, nglam...Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata nglom didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk nglom.
(Arti kalimat: mata syapu enak sekali!)
GURU bertanya: "Apa enak sekali?" (nglom)

VI. Mengajarkan huruf ngl.

- 1) Memperkenalkan ngl didalam kata nglom.
- 2) Mengajarkan huruf-huruf ngl dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf-huruf ngl yang ada didalam kolom itu, untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf-huruf ngl yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

nglom

nglom aka
aka nglom aka
usu nglom aka
usu klik nglom
klik

Naning nglom
tom kangok

nglom
lom

lom lam
nglom nglam

nglom
nglam

nglom nglam
blom blam
klom klam

BUKU MURID

ong
guong
seguong

o
nguo
tenguo

bui
debui

Ngganemot sogoso nemot kua dedam.
nemot dedam
 dam

Ngganemot sogoso nemot nangglik kua dedam.
Ngganemot sogoso denun-a gemang dedam.

Nglom nogo:

Boy Debui go usu kangok go gemang.
Usu ngganemot, naning seguong so kuali go.
Ku meno no, Boy Debui usu ngganemot no
gemang klong, naning tuet go keba namon.
Boy Debui go danon nangglik ey, denun na-
mon ey. Denun-a naning mea dam. Danon
nangglik lo gemang usi: naning nglom tom
kua? Ngganemot sogoso nemot nangglik kua
dedam. Denun lo tenguo natun: nglom tom
kangok, ngganemot sogoso gonam gabe dedam!

VII. -----

VIII. Mengajarkan awalan pengulangan.

- 1) Mengajarkan kalimat dasar
- 2) Mengajarkan murid untuk memahami awalan pengulangan dengan memakai awalan tersebut didalam kata-kata lain:
 - a) nemot kua dedam
 - b) nemot kua koklong
 - c) nemot teteglok
- 3) Analisa:
(Memperkenalkan awalan pengulangan dalam pola kalimat)
- 4) Sintesis:
(Mengajarkan pola kalimat baru dengan kata-kata yang sudah dikenal: koklong)
- 5) Kesamaan:
(GURU melingkari setiap awalan dan menyuruh murid untuk membaca dan mendengarkannya secara seksama awalan tsb.)
- 6) Kontras:
(GURU menambahkan kata pembentuk tatabahasa yang berlawanan dengan awalan tersebut: mo)

Ngganemot sogoso nemot kua <u>dedam</u>

nemot kua dedam
nemot dedam
dam
dedam

dam
dedam
nemot kua dedam
nemot kua koklong

nemot kua <u>koklong</u>
koklong
klong
koklong
nemot kua <u>koklong</u>
nemot kua <u>dedam</u>

nemot kua <u>dedam</u>
dedam
dam
dedam
nemot kua <u>dedam</u>
nemot kua <u>koklong</u>
nemot <u>mo</u> klong

ong
guong
seguong

o
nguo
tenguo

bui
debui

Ngganemot sogoso nemot kua dedam.

nemot dedam
 dam

Ngganemot sogoso nemot nangglik kua dedam.

Ngganemot sogoso denun-a gemang dedam.

Nglom nogo:

Boy Debui go usu kangok go gemang,
Usu ngganemot, naning seguong so kuali go.
Ku meno no, Boy Debui usu ngganemot no
gemang klong, naning tuet go keba namon.
Boy Debui go danon nangglik ey, denun na-
mon ey. Denun-a naning mea dam. Danon
nangglik lo gemang usi: naning nglom tom
kua? Ngganemot sogoso nemot nangglik kua
dedam. Denun lo tenguo natun: nglom tom
kangok, ngganemot sogoso genam gabe dedam!

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru, yang terdapat didalam ceritera itu:
kata seguong:

kata tenguo:

kata debui:

kata tuet:

kata danon:

kata denun:

Ceritera tentang mata syapu:

Bay mempunyai kebun yang besar. Kebun itu ditanami dengan syapu saja. Pada suatu hari Bay pergi ke kebun itu, lalu menggali syapu. Dua noken banyaknya. Bay mempunyai tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan. Anak-anak perempuan biasanya suka makan syapu, sedangkan ketiga anaknya lelaki berkata: mata syapu tidak enak! Karena itu mereka tidak makan. Lalu anak-anak perempuan berkata: tidak, enak sekali! Sebab itu kami makan.

Pertanyaan:

- 1) Bay mempunyai kebun yang bagaimana? Jawaban: besar
(Bay go usu sogo kalik?) (kangok)
- 2) Bay mempunyai berapa anak? Jawaban: lima
(Bay go duo kata?) (taidi)
- 3) Siapa senang makan mata syapu? Jawaban: anak perempuan
(Nandonang naning nglom dedam?) (kabung denok)

X. Mengajarkan murid menulis huruf-huruf ngl
didalam kata-kata ini:

PAPAN TULIS

ong
guong
seguong
naning seguong so

o
nguo
tenguo
denun lo tenguo na-
tun.

bui
debui
boy debui go danon

et
tuet
naning tuet go

non
danon
nemot go danon

nun
denun
nemot go denun

nglom
tenglam

7



klat

Sedue naklay klat so gemang klong lak.

PAPAN TULIS

- I. Mengontrol daftar hadir.
- II. Mengulangi Pelajaran: 6.
- III. Mengajarkan pokok kata: klat .
- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: klat .
 - 2) Mencari pokok kata klat yang ada di tempat lain di dalam buku murid.
 - 3) Mempelajari pokok kata klat dari papan tulis.
 - 4) Membandingkan pokok kata klat dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan. (klik, lu, aka)
- IV. Mengajarkan bunyi huruf t pada achir kata.
- 1) Memerdengarkan kata-kata yang mengandung huruf t: klat, but, mot .
 - 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengadung huruf t: klat, sat, but... Contoh lain
- V. Mengajarkan pokok kata klat didalam kalimat.
- Murid membaca kalimat ini dan menunjuk klat.
 (Arti kalimat: Semua orang pergi untuk mengusir babi.)
- GURU bertanya: "Orang pergi untuk apa?"
- Murid menjawab: klat so

klat		
<u>klat</u>	aka	
klik	klik	klik
lu		
aka	<u>klat</u>	lu
klik	lu	
lu	aka	<u>klat</u>

Sedue naklay
klat so gemang
 klong lak.

BUKU MURID

klat
at

at ut ot
klat but mot

klat
but
mot

klat but mot
klak buk mok
klan bun mon

imon
Imon

idam iti
Idam Iti

ay
klay
naklay

oy
boy
seboy

ut
but
nebut

Buku II (LANJUTAN P E L . 7)

VI. Mengajar huruf t pada akhir kata.

- 1) Memperkenalkan huruf t didalam kata klat.
 - 2) Mengajarkan huruf t dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
 - 3) Mengajarkan huruf t yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
 - 4) Mengajarkan huruf t yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - 5) Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf t pada akhir kata.
- kata nebut:

VII. Mengajarkan huruf besar: I

- 1) GURU menunjuk huruf i kecil, kemudian huruf I besar, lalu menunjuknya didalam contoh kalimat.
- 2) Mengajarkan bentuk huruf I besar didalam kolom dengan mengulangi huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 3) Mengajarkan huruf I besar didalam posisi yang berlawanan dengan huruf i kecil.
- 4) Mengajarkan huruf I besar didalam kalimat.

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera itu:
- kata naklay:

kata seboy:

PAPAN TULIS

klat
at

at ut ot
klat but mot
klat
but
mot

klat but mot
klak buk mok
klan bun mon
ut
but
nebut
klat nogo nebut

Imon Idam
I
i

Idam
Imon
Iti
imon idam iti
Imon Idam Iti
Iti-a!
Imon Idam mo iti.

ay
klay
naklay
Sedue naklay klat go
gemang klong lak

oy
boy
seboy
Imon Idam go seboy

Klat nogo nebut:

Sedue meno go sui: Imon Idam. Ku meno no Imon Idam nemot lo usi goso, sedue naklay klat so gemang klong lak.

Ku ngganemot no nemotnang nebo mata so gemang tuk nenawon. Sedue nebo dok sing go, sek ey gemang bantun lak. Imon Idam go seboy seguong no gemang kok.

Ku ngganemot nogo kabung naklay usu nogo kua klong, ten-a dali dali sesemu, sedue klat sik sogo, dam genang sogo.

Sedue ten dam gono, nebo gemang duik nenawon..

(IX) 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera,
kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang mengusir babi:

Ada seorang yang bernama Imon Idam. Pada suatu hari Imon Idam memanggil semua orang di kampung untuk pergi mengusir babi.

Pada hari itu, mereka mendapat babi banyak sekali. Sebab itu orang mengikat babi-babi itu, lalu memikulnya sambil bersorak-sorai. Mereka mengumpulkan babi-babi itu di depan rumah Imon Idam.

Pada hari itu semua ibu-ibu tidak pergi ke kebun, sebab mereka semua sibuk dengan memasak, supaya orang yang sudah pulang dari mengusir babi, dapat makan.

Setelah semua orang selesai makan, barulah mereka membakar babi-babi itu.

Pertanyaan:

1) Semua orang kampung pergi kemana?

(Sedue naklay nago no klong?)

Jawaban: mengusir babi

(klat so)

2) Apa yang dikerjakan oleh ibu-ibu?

(Kabung sogo piäm kebali semu?)

Jawaban: memasak makanan

(ten suik)

3) Mereka mengumpulkan babi-babi itu dimana?

(Nemotnang nebo nago no
kok-nenawon?)

Jawaban: di depan rumah

(Imon Idam gono)

X. Mengajarkan murid menulis huruf t, dan
huruf I besar, didalam kata-kata:

klat
Imon Idam



Dunkoy Debui ey nemot go duo ey
bat blo no gemang klak go nik.

koy
oy

oy ay ay
koy nay bay

koy nay bay
kon nan ban
kom pam bam

I. Mengontrol daftar hadir.II-VI. Mengulangi Pel. 3-7 (Buku II)

(Pertama-tama GURU membaca daftar kata-kata ini, kemudian murid-murid menirukan, dan satu demi satu membaca.)

Analisa huruf y pada akhir kata:

Sintesis huruf y pada akhir kata:

Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf y pada akhir kata;

kata Dunkoy:

Huruf y pada akhir kata yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

PAPAN TULIS

koy
oy

oy	ay	ay
koy	kay	bay

oy	
koy	
Dunkoy	
<u>Dunkoy</u>	Debui ey
nemot	go duo ey

ey			
ley			
kaley			
Kaley	bat	blo	so
suisuing			

koy	nay	bay
kon	nan	ban
kom	pam	bam

ngoy
oy

oy am ing
ngoy ngam nging

ngoy ngam nging
moy mam ming
soy sam sing

ntam
am

am ok lom
ntam ntok nglom

klat
at

at ut ot
klat but mot

ntam nsui ndok nglom
sam sui sok som

klat but mot
klak buk mok
klan bun mon

tuik
metuik

ok
ngok
kangok

Kaley nogo nebut:

Menay-meno nemot go sui: Kaley. Nemot kangok dega. Nemot lo bu blo mo klong, metuik blo mo klong, nggano nan nan naklay mo klong. Nemot bat blo so gemang suisuing.

(II-VI) ng-: Analisa huruf ng:

Sintesis huruf ng:

Huruf ng yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain:

Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf ng

nt/ngl-: Analisa huruf-huruf nt:

Sintesis huruf-huruf nt, ngl

Huruf-huruf ngl, dan nt, yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain:

-t: Analisa huruf t pada akhir kata:

Sintesis huruf t pada akhir kata:

Huruf t pada terakhir yang berlawanan kata dengan huruf-huruf yang lain:

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat dalam ceritera ini.
kata metuik:

kata kangok:

2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali. Kemudian GURU bertanya tentang isi ceritera tsb, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang Raja Wali:

Ada seekor burung yang bernama raja wali. Burung itu besar sekali. Dia telah terbang diatas danau, diatas daratan dan telah terbang di seluruh dunia. Tempat tinggalnya diatas kayu besi.

PAPAN TULIS		
ngoy	oy	
oy	am	ing
ngoy	ngam	nging
ngoy	ngam	nging
moy	mam	ming
soy	sam	sing
o		
nguo		
tenguo		
Nemot	<u>tenguo</u>	go
ntam	am	
am	ok	lom
ntam	ntok	nglom
ntam	nsui	ndok
ntam	nsui	nglon
sam	sui	sok
sam	sui	son
klat	at	
at	ut	ot
klat	but	mot
klat	but	mot
klak	buk	mok
klan	bun	mon
tuik		
metuik		
Nemot	<u>metuik</u>	blo mo klong.
ok		
ngok		
kangok		
Nemot	<u>kangok</u>	dega.

Ku meno no Dunkoy Debui, nemot go
danon ey iti go, bat ngganemot go srang
blo so got kletenatun gono, Kaley ey gemang
tegu kletun. Ngganemot no Kaley lo usi go:
Dunkoy Debui, mot nago sik so? Dunkoy
Debui lo tenguo go: genam Dame Idam lo ngge
no itak won go! Ey, ngga kalik go, mot
genam no ya keng? Genam bat nggenemot blo
so gabe got tugu. Mot ey duo ey genam lo
iti go, bat blo no ya klak go nik balu?

Nggano Dunkoy Debui lo tenguo go: ey,
aya, genam kenong ey! Nggano Kaley lo usi
go: ngga kalik go, mot se ikum! Genam lo
demu iti go klak gono, tandali iti go, li
go ku no mea tui.

Nggano Kaley lo Dunkoy Debui no gemang
usi: mot mo ikum to? Demu kua kenong!
Ngganemot no Dunkoy Debui ey nemot go duo
ey iti go, bat blo no klak go gemang nik.
Nemotnang bat kali ngganemot blo so got
neteton.

(IX) (2) Pada suatu hari Dunkoy Debui dan anaknya berdiri diatas sebuah akar pohon kayu besi, lalu bertemu dengan rajawali tersebut. Rajawali bertanya: Dunkoy Debui, engkau darimana? Dunkoy Debui menyawab: saya ditinggalkan oleh Dame Idam disini. Rajawali berkata lagi: maukah engkau mengikut aku? Saya tinggal diatas kayu besi ini. Maukah saya akan menaikkan engkau dan anakmu diatas kayu besi ini?

Lalu Dunkoy Debui menyawab: aduh, bapak, nanti kami jatuh. Tetapi rajawali berkata: kalau demikian, lihatlah saja! Saya akan membawa batu ini keatas, lalu turun lagi bersama batu itu.

Setelah itu rajawali bertanya kepada Dunkoy Debui: sudahkah engkau lihat? Batu tidak jatuh! Lalu dia mengangkat Dunkoy Debui dengan anaknya, dan meletakkan mereka diatas pohon kayu besi itu. Sejak hari itu mereka hidup diatas pohon kayu besi itu.

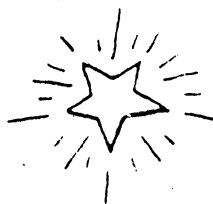
Pertanyaan:

- 1) Siapakah nama burung yang besar itu? Jawaban: rajawali
(Wi kangok go nemot go sui nando?)
- 2) Siapa yang ditinggalkan oleh Dame Idam? Jawaban: Dunkoy Debui
(Nando Dame Idam lo itak?)
- 3) Pertama rajawali membawa apa? Jawaban: batu
(Banim no kaley lo sogo iti go klak?)

X.

Mengajarkan murid menulis kata-kata sebagai berikut:

Dun Koy
Debui



top

Sedue ngganemot go saysuk top mata so.

top
op

op ap ip
top tap tip

top
tap
tip

top tap tip
tom tam tim
tok tak tik

tebap
bap

bap tap lip dop
tebap betap dalip medop

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 7

III. Mengajarkan pokok kata: top.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: top.
- 2) Mencari pokok kata top di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata top dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata top dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan. (nan, sam, muk)

IV. Mengajarkan bunyi dari huruf p pada akhir kata.

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf p: top, tap, tip.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf p: top, tap, tip ...Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata top didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk top.

(Arti kalimat: Orang itu mempunyai banyak penyakit.)

GURU bertanya: Orang itu sakit apa? (top)

VI. Mengajarkan huruf p pada akhir kata.

- 1) Memperkenalkan huruf p didalam kata top.
- 2) Mengajarkan huruf p dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf p yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf p yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

Contoh lain:

- 1) Memperkenalkan huruf p didalam kata tebap
- 2) Mengajarkan huruf p dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.

PAPAN TULIS

top

<u>top</u>	sam	muk
nan	<u>top</u>	nan
sam	<u>top</u>	<u>top</u>
muk	sam	<u>top</u>
muk	nan	

Sedue ngganemot go
saysuk top mata so.

top

op

<u>op</u>	ap	ip
<u>top</u>	tap	tip

top

tap

tip

<u>top</u>	tap	tip
tom	tam	tim
tok	tak	tik

tebap

bap

<u>bap</u>	tap	lip
tebap	betap	dalip

BUKU MURID

tebap
betap
dalip

tebap betap dalip
teba beta dali

guit
kaguit

ang
tang
ketang

ay uk
say suk
saysuk

Nemotnang kabung kam so uusi.
Nemotnang uusi.
 usi.

Nemotnang mo usi.
Nemotnang uusi.

Nemotnang mo iti.
Nemotnang iti.

Nemotnang mo klong.
Nemotnang koklong.

Nemotnang mo teglok.
Nemotnang teteglok.

Top nogo nebut:

Sip meno sogo sedue gemang. Sedue
ngganemot go saysuk top mata so. Nemot
kabung maning kua iti. Ku no ku no nemot
go kebali kim isuo bu seguong-a sesemu.

(VI) Mengajarkan huruf p pada akhir kata)

- 3) Mengajarkan huruf p yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf p yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

VII. -----

VIII. Mengajarkan awalan pengulangan. (Pengulangan)
(Pel. ke 6)

- 1) Mengajarkan kalimat dasar.
- 2) Mengajarkan murid untuk memahami awalan pengulangan dengan memakai awalan tersebut didalam kata-kata lain:
 - a) Nemotnang koklong.
 - b) Nemotnang teteglok.
 - c) Nemotnang iti.
- 3) Analisa:
(Memperkenalkan awalan pengulangan dalam pola kalimat)
- 4) Sintesis:
(Mengajarkan pola kalimat baru dengan kata-kata yang sudah dikenal: koklong)
- 5) Kesamaan:
(GURU melingkari setiap awalan dan menyuruh murid untuk membaca dan mendengarkannya secara seksama awalan tsb.)
- 6) Kontras:
(GURU menambahkan kata pembentuk tata bahasa yang berlawanan dengan awalan tsb.: mo)

PAPAN TULIS
tebap betap dalip
tebap betap dalip teba beta dali
Nemotnang kam so <u>us</u> i.
nemotnang <u>u</u> usi <u>u</u> usi usi
usi <u>u</u> usi nemotnang <u>u</u> usi nemotnang <u>ko</u> klong
nemotnang <u>u</u> usi <u>u</u> usi usi <u>u</u> usi nemotnang <u>u</u> usi nemotnang <u>ko</u> klong
nemotnang <u>u</u> usi <u>u</u> usi usi <u>u</u> usi nemotnang <u>ko</u> klong nemotnang <u>mo</u> klong nemotnang <u>mo</u> iti

BUKU MURID

tebap
betap
dalip

tebap betap dalip
teba beta dali

guit ang
kaguit tang
ketang

ay uk
say suk
saysuk

Nemotnang kabung kam so uusi.

Nemotnang uusi.
usi.

Nemotnang mo usi.
Nemotnang uusi.

Nemotnang mo iti.
Nemotnang iiti.

Nemotnang mo klong.
Nemotnang koklong.

Nemotnang mo teglok.
Nemotnang teteglok.

Top nogo nebut:

Sip meno sogo sedue gemang. Sedue
ngganemot go saysuk top mata so. Nemot
kabung maning kua iti. Ku no ku no nemot
go kebali kim isuo bu seguong-a sesemu.

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru, yang terdapat didalam ceritera itu:

kata kaguit:

kaguit
kaguit
kabung kaguit mea
klak.

kata ketang:

ang
tang
ketang
bu ketang sogo didon

kata saysuk:

ay uk
saysuk
sedue go saysuk
top mata so.

kata isuo:

suo
isuo
kim isuo bu.

kata kebali:

li
bali
bali
nemot go kebali

kata moys:

oy
moy
moys
kabung moys.

kata boblong:

ong
blong
boblong
ku boblong.

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera tsb.

Kemudian murid menunjuk kalimat tsb.

Ceritera tentang penyakit kulit:

Di suatu tempat ada seorang. Orang itu mempunyai banyak penyakit. Orang itu belum kawin. Setiap hari yang dikerjakannya adalah membuat saguwe dari kelapa.

Nemot go unen ey nglangin ey nemot nogoso kabung kam so uusi, no, kabung moyso, nemot top ey goso, nemotnang moyso.

Nemot kim isuo bu ngganemot go seni ku no ku no top kangok go ut blo sik sogolo gemang iiti. Ku meno no sedue ngganemot, kim isuo bu mit lo kim blo lo gemang to nawon. Ku boblong, top kangok go ngganemot ut blo sik so se lili. Nggano sedue lo ta lo gemang mlak nawon. Top ngganemot lo sedue go ta kam so teteglok kap sogoso. Sedue ngganemot lo usi go: mot genam no nebut iti logoso, mot ta mea itak silu!

Nggano top ngganemot lo usi go: mot nogo, sogo nebut-a ya iti lu? Sedue ngganemot lo nebut tenguo go: genam kabung maning kua iti, sogo kalik go tap lo genam kabung ya iti lu? Nggano top lo tenguo go: mot bu ketang lo mo koklong mo, bu ketang sogo di don nemot-a se buo. Di don ngganemot lo kabung kaguit go saysuk no se tuk. Ngganemot no kabung ngganemot kap go, mot no mea klak.

(IX) 2) (Lanjutan ceritera)

Orang tuanya meminang seorang perempuan untuk dia, tetapi mereka tidak berhasil. Perempuan-perempuan tidak mau, sebab dia mempunyai penyakit kulit.

Setiap hari saguwnernya selalu diambil oleh bintang besar dari langit. Pada suatu malam orang ini tidur diatas kelapa dekat saguwnernya. Lalu hampir siang bintang besar itu turun dari atas. Lalu orang itu menangkap bintang tersebut. Dan ia berkata: kalau engkau memberikan sesuatu pikiran barulah saya melepaskan engkau.

Akhirnya bintang itu bertanya: apa yang harus saya bicarakan untuk mu? Lalu orang itu berkata: saya belum kawin. Dengan cara bagaimana saya dapat perempuan? Maka bintang menjawab: kalau engkau pergi ke pinggir sungai, engkau mesti memetik buah yang ada disana. Lalu engkau mesti melemparkan buah itu ke badan nona. Setelah itu nona itu akan datang ke rumahmu.

Pertanyaan:

- 1) Ada seorang yang berpenyakit apa?
(Sedue meno go saysuk sogo ey?) Jawaban: penyakit kulit
(top ey)
- 2) Siapa yang mengambil saguwnernya?
(Nando lo kim suo bu li go iti?) Jawaban: bintang
(top lo)
- 3) Bintang memberikan nasihat apa?
(Top lo sogo kalik go nebut atuia iti?) Jawaban: petik buah
(didon buo genang so)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata ini:

tebap
medop



yap

Yap ngganemot netit lo yam so mo rogut.

yap
ap

ap et am
yap yet yam

yap
yet
yam

yap yet yam
kap ket kam
tap tet tam

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 9.

III. Mengajarkan pokok kata: yap.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: yap.
- 2) Mencari pokok kata yap di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata yap dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata yap dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan. (sam, gum, bu)

IV. Mengajarkan bunyi dari huruf y.

- 1) Memerdengarkan kata-kata yang mengandung huruf y: yap, yet, yam.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf y: yense, yam, yane ... Contoh lain

V. Mengajarkan pokok kata yap didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk kata yap. (Arti kalimat: Rumah ini hanyut oleh angin.) GURU bertanya: Sebab apa rumah ini rusak? Murid menjawab: nebit lo (oleh angin).

yap
yap sam gum
bu gum yap
sam bu gum
bu yap sam

VI. Mengajarkan huruf y.

- 1) Memperkenalkan huruf y didalam kata yap.
- 2) Mengajarkan huruf y dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf y yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf y yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

Yap ngganemot nebit
nebit lo yam so
togut.

yap
ap
ap et am
yap yet yam

yap	yet	yam
yet		
yam		

yap yet yam
kap ket kam
tap tet tam

yaning
ning

ning se
yaning yense

yaning
yense

yaning yense
kaning kemsi
naning nengkoy

na
kena
yakena

la
nala
kunala

glok
seglok
kaseglok

on
guon
neguon

tui
tuik
metuik

ut
gut
togut

ey
suey

yaning yap Yam yense
Yaning Yap Yam Yense

Yap nogo nebut:

Yakena meno sogo sedue namon gemang:
sedue meno, yap klik genang suey so mo
senong, meno, maning suey so kua senong.

Ku meno no sedue namon ngganemot yap
di gemang tuo klewon. Sedue meno senong go,
yap metuik no suey so gemang klik. Sedue
meno, kua senong go, bu kaseglok blo no yap
gemang klik nawon. Sedue meno senong go,
nemot go neguon mu naklay demu ey king won.

(VI) Mengajarkan huruf y.

(Contoh lain:)

- 1) Memperkenalkan huruf y didalam kata yaning.
- 2) Mengajarkan huruf y dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf y yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf y yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 5) Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf y.
kata yakena:

VII. Mengajarkan huruf besar: Y.

- 1) GURU menunjuk huruf y kecil, kemudian huruf Y besar, lalu menunjuknya didalam contoh kalimat.
- 2) Mengajarkan bentuk huruf Y besar didalam kolom itu dengan mengulangi huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 3) Mengajarkan huruf besar yang berlawanan dengan huruf kecil
- 4) Mengajarkan huruf Y besar didalam kalimat.

PAPAN TULIS
yaning ning
ning se yaning yense
yaning yense
yaning yense kaning kemsi naning nengkoy
na kena yakena yakena meno sogo
Yap mo togut Yap yap
Yaning Yap Yam Yense
yaning yap Yam yense Yaning Yap Yam Yense
Yaning mo tong. Yam so mo dam. Yap mo togut. Yense mo dam.

BUKU MURID

yaning
ning

ning se
yaning yense

yaning
yense

yaning yense
kaning kemisi
naning nengkoy

na
kena
yakena

la
nala
kunala

glok
seglok
kaseglok

on
guon
neguon

tui
tuik
metuik

ut
gut
togut

ey
suey

yaning yap yam yense
Yaning Yap Yam Yense

Yap nogo nebut:

Yakena meno sogo sedue namon gemang:
sedue meno, yap klik genang suey so mo
senong, meno, maning suey so kua senong.

Ku meno no sedue namon ngganemot yap
di gemang tuo klewon. Sedue meno senong go,
yap metuik no suey so gemang klik. Sedue
meno, kua senong go, bu kaseglok blo no yap
gemang klik nawon. Sedue meno senong go,
nemot go neguon mu naklay demu ey king won.

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera.

kata kunala:

la
nala
kunala
nemot go <u>kunala</u>
suey kua

kata kaseglok:

glok
seglok
kaseglok
bu <u>kaseglok</u> blo no

kata neguon:

on
guon
neguon
nemot go <u>neguon</u> mu

kata metuik:

tui
tuik
metuik
yap <u>metuik</u> no mo
klik

kata togut:

ut
gut
togut
yap nebit lo <u>togut</u>

kata suey:

ey
suey
yap <u>suey</u> dato

kata tuituing:

tui
tuing
tuituing
yap <u>tuituing</u> ey

Ceritera tentang rumah:

Di satu kampung ada dua orang. Yang satu, telah mengetahui cara membangun rumah dengan baik, sedangkan yang lain tidak.

Pada suatu hari kedua orang itu mulai memotong kayu untuk membangun rumah, dia membangun diatas tanah yang baik. Tetapi, yang seorang, yang tidak mengetahuinya, membangun rumahnya diatas pasir. Orang yang tahu, membangun rumah dengan cara menanam tiang dan mengisi batu untuk menegakkan.

(Ceritera ini akan dilanjutkan pada halaman berikut.)

No, yap bu kaseglok blo no klik go, neguon mu ba logo demu kua king srenawon.

Ku no ku no nemot namon yap kebali seguong so semu kleton, e yap yam so semu klewon go. Ngganemot no yap ngganemot ba nogo gemang ta klenawon.

Ku meno no sa ey nebit ey kangok go gemang iti. Metuik blo sogo yap, sa ey nebit ey iti go, tuituing kua. Nggano bu klak gologo kua togut. Yap ngge suey don ey.

No, sedue meno go yap, bu kaseglok blo no klik go-a, bu klak golo, nebit lo yam so togut dali.

Banim no sedue nggenemot lo duing go: genam go yap suey dato. No, sedue kabung meno lo ikum go, nemot go kunala suey kua, yap ngga kalik so klik go!

Yap nogo nebut ngge no yam.

(IX) 2) (Ceritera tentang Rumah).

Tetapi, dia yang membangun rumah diatas pasir, tidak mengisi batu untuk menegakkan tiang-tiang rumahnya.

Setiap hari mereka membangun rumah-rumah itu saja, sampai rumah-rumah itu selesai. Sesudah itu mereka mulai tinggal didalam rumah mereka masing-masing.

Pada suatu hari angin ribut yang besar datang. Rumah yang dibangun diatas tanah yang baik, berdiri tegak. Waktu banjir datang tidak hanyut, sebab rumah itu kuat sekali.

Tetapi, orang yang lain yang membangun rumahnya diatas pasir, ketika angin dan banjir datang, rumah itu hanyut. Ketika dia membangun rumah itu, pikirnya: rumahku baik sekali tetapi orang lain menilai: tidak baik, kalau membangun rumah vang demikian.

Ceritera tentang rumah sampai disini.

Pertanyaan:

- 1) Rumah yang baik dibangunkan dimana?
(Yap suey go nagono klik?) Jawaban: di tanah.
(metuik no)
- 2) Ketika angin ribut datang, apa yang terjadi?
(Nebit weng go nogo, sogo kalik so ya le moy?) Jawaban: satu kuat
satu roboh
meno suey
(meno togut)
- 3) Rumah yang kuat tiangnya bagaimana?
(Yap don ey go neguen, sogo kalik so?) Jawaban: isi dgn batu
(demu ey king)

- X. Mengajarkan murid menulis huruf y, dan huruf Y besar dengan memakai kata-kata dan kalimat ini:

Yakena y yap Nemot yakena no mo klong.
--



Beap.

Sedue meno suali so beap sik so kap go.

beap
ap

ap an
beap mean

beap mean
mean

beap mean
buop muon

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 10

III. Mengajarkan pokok kata: beap

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: beap.
- 2) Mencari pokok kata: beap di tempat lain didalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata: beap dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata beap dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(yap, top, klat)

<u>beap</u>	<u>yap</u>
<u>top</u>	<u>top</u>
<u>yap</u>	<u>beap</u>
<u>beap</u>	

IV. Mengajarkan bunyi dari sambungan huruf-huruf:

e - a.

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung sambungan huruf-huruf e-a: beap, mean, mea.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung sambungan huruf-huruf e-a: beap, mean, mea Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata beap didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk beap. (Arti kalimat: Seorang laki-laki merasa takut, dan lari dari pantai). GURU bertanya: Orang itu lari dari mana? (beap sik so)

Sedue meno suali so
beap sik so kap go..

VI. Mengajarkan huruf-huruf e-a.

- 1) Memperkenalkan huruf-huruf e-a didalam kata beap.
- 2) Mengajarkan huruf-huruf e-a dalam suku-suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf-huruf e-a yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf-huruf e-a yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

<u>beap</u>	
<u>ap</u>	

<u>ap</u>	<u>an</u>
<u>beap</u>	<u>mean</u>

<u>beap</u>	
<u>mean</u>	

<u>beap</u>	<u>mean</u>
<u>buop</u>	<u>muon</u>

semlea
lea

lea bea lea
semlea ambea gemlea

semlea
ambea
gemlea

klui
kluim

glui
gluik

ya
klaya

on
suon

ang
ngang
tengang

eng
bleng
nebleng

gueng
segueng

Sedue suali so beap sik so kap gonogo:

Sedue meno duen ba so suisuing go, nemot beap no gemang klong. Nemot klong sogono, kim klaya gemang iti. Sedue ngganemot koklong, beap no li gono, beap-a gluik go, tandali gemang banwon. Ku yam so goso, nemot keda so tandali gemang klong. Nemot lo keda so koklong golo, kim bu gemang segueng.

Sedue ngganemot kim bu sesegueng go kluim tup gono, nemot lo duing go: beap

(VI) (Mengajarkan huruf-huruf e-a)
 (Contoh lain:)

- 1) Memperkenalkan huruf-huruf e-a didalam kata
- 2) Mengajarkan huruf-huruf e-a dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal
- 3) Mengajarkan huruf-huruf e-a yang ada di dalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini.
 kata kluim:

kata gluik:kata klaya:kata suon:kata tengang:kata nebleng:kata sesequeng:

PAPAN TULIS

semlea

lea

lea bea lea
semlea ambea gemlea

semlea

ambea

gemlea

klui
kluimkim bu go kluimglui
gluik
genam lo beap gluik
go.

ya

klaya

kim klaya gemang iti

on

suon

Tengang suon nang eyang
ngang
tengang
tengang suon nang eyeng
bleng
nebleng
temu nebleng klikgueng
segueng
sesequeng
kim bu sesequeng

genam sagui so ba kokong? Ngganemot sogoso nemot lo duen ba king king so gemang kap. Nemot king king so kekap, kim bu kangok so sesegueng dali. Kluim ngganemot tup gono, sedue ngganemot lo suali kangok so gemang tra nawon. Seni so, beap sagui kua kong, no, ngge kim bu go kluim! Sedue ngganemot kua senong srenawon. Nemot kekap, yakena no degut gono, sedue kabung ngga sogono gemang pen nawon: genam lo beap gluik gono, beap genam sagui so, mesip so gemang bantugun.

Sidue sedue lo tengang suon nang-a dali dali idok go gemang ta nenawon. No, nemotnang kam so bung netenawon.

Nggano sedue meno lo sedue ngganemot no suey so usi gono, nemot lo gemang pen: genam ngge sik sogo kim ey iti go klong go. Nggano nemotnang gemang senong nenawon: o, ngga kim bu go kluim! Sedue kabung temu sedue ngganemot nogo sagui so, no, temu nemot nogo nebleng kangok so gemang klik nenawon. Yam.

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali, GURU bertanya tentang isi ceritera, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang seorang yang takut dan lari dari pantai.

Ada seorang yang berdiam ditengah hutan. Dia pergi ke pantai. Ia membawa sebuah kelapa. Dia turun ke pantai laut, lalu menimba air laut, dan kembali lagi. Karena hampir gelap, ia berjalan cepat-cepat. Oleh karena dia berjalan cepat-cepat, air kelapa tergoncang. Ketika ia dengar bunyi itu, disangkanya:

ada orang pantai yang marah kepada dia. Karena itu dia berlari cepat-cepat ke hutan. Makin cepat dia berlari, air kelapa bergoncang makin keras juga. Karena mendengar bunyi itu, orang itu makin merasa takut. Dia berlari terus dan setibanya di kampung segera diberitahukan hal itu kepada orang kampung, katanya: karena saya menimba air laut, orang dipantai mengamuk. Mereka sedang mengejar saya dari belakang.

Orang kampung mengambil parang, tombak, dan mereka bersiap-siap untuk berkelahi. Mereka semua menunggu, tetapi tidak ada yang datang.

Lalu orang lain bertanya baik-baik kepada orang itu dan orang itu mulai berceritera: "ketika saya dari sini, saya membawa sebuah kelapa". Setelah mereka mendengar itu mereka mengerti: Oh, ini adalah bunyi air kelapa yang tergoncang-goncang. Orang lain yang mendengar itu menertawakan dia, tetapi yang lain marah kepada dia.

Pertanyaan:

- 1) Mengapa orang itu lari? Jawaban: takut kepada orang pantai
(Sedue sogo suali so kap?) (beap suali so)
- 2) Orang kampung bersiap dengan apa? Jawaban: parang
(Yakena sedue sogo ey bubung?) (tegang ey)
- 3) Ketika orang itu pergi, ia membawa apa apa?
Jawaban: kelapa
(Sedue ngganemot koklong gonogo,
sogo piäm iti?) (kim).

- X. Mengajarkan murid menulis kata-kata dan kalimat dengan huruf-huruf: e - a

beap
semlea
nemot semlea
mo dam

12



Mia

Mia nalo u nebu ey gemang suisuing.

- I. Mengontrol daftar hadir.
- II. Mengulangi Pelajaran: 11.
- III. Mengajarkan pokok kata: mia.
 - 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata:
mia.
 - 2) Mencari pokok kata mia yang ada di tempat lain di dalam buku murid.
 - 3) Mempelajari pokok kata mia dari papan tulis.
 - 4) Membandingkan pokok kata mia dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(beap, sam, li)

<u>mia</u>
<u>mia</u> <u>sam</u>
<u>sam</u> <u>beap</u> <u>li</u> <u>beap</u> <u>li</u>
<u>li</u> <u>sam</u> <u>mia</u> <u>beap</u>
<u>mia</u>

- IV. Mengajarkan bunyi sambungan huruf-huruf i-a
 - 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung sambungan huruf-huruf i-a: mia, tiat, dia.
 - 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung sambungan huruf-huruf i-a: mia, tiat, dia, piam Contoh lain!
- V. Mengajarkan pokok kata mia didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk kata mia.

(Arti kalimat: Ibu selalu menangis).

Guru bertanya:

"Ibu itu merasa bagaimana?"

(u nebu ey suisuing)

Mia nalo u nebu ey gemang suisuing.
--

• BUKU MURID •

mia
ma

ma tat da
mia tiat dia

mia
tiat
dia

mia tiat dia
ma tat da
mu tu du

ay
guay
seguay

ok
dok
kuadok

Mia nalo nogo nebut:

Yakena meno so yap meno gemang. Yap ngganemot ba so suisuing go, aya, mia, nggano nemot namon go danon klaya. Duo meno meno kua, nemot go danon seguong-a klaya.

Danon nggenemot maning seguay dato gono, nemot go aya gemang kebong. Mia ey danon klaya go nemot ey go banom gemang got kletugun. Ku meno no nemot namon go ten yam so gemang kua. Ten yam so kua goso, mia

PAPAN TULIS

VI. Mengajarkan huruf-huruf ia

- 1) Memperkenalkan huruf-huruf ia didalam kata mia.
- 2) Mengajarkan huruf-huruf ia dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf- ia yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf ia yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

			mia
			ma
ma	tat	da	
mia	tiat	dia	
			mia
			tiat
			dia
mia	tiat	dia	
ma	tat	da	
mu	tu	du	

VII. -----

VIII. -----

- IX. 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini:
kata seguay:

kata kuadok:kata lakay:kata yakay:

ay
guay
seguay
nemot <u>seguay</u> dato

ok
dok
kuadok
nemot u ey <u>kuadok</u> go

ay
kay
lakay
mia bu <u>lakay</u> kong go

ay
kay
yakay
mia gemang <u>yakay</u>

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya: tentang isi ceritera tersebut,
kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang ibu tua.

Di suatu kampung ada sebuah rumah. Didalam rumah itu berdiamlah seorang ayah, ibu, dan seorang anak laki-laki. Mereka tidak mempunyai anak lain, hanya satu saja.

Ketika anak itu masih kecil, ayahnya meninggal dunia. Ibu dan anaknya tinggal sendiri. Pada suatu waktu, mereka jatuh dalam kelaparan. Karena tidak ada makanan.

no nemot go danon klaya golo gemang usi:
mia, genam kim klak go tuot balu, mia ey
genam ey dam sogo. Nggano mia nalo lo
gemang tong natun: kua,klak, mot kenong ey
go! Nggano danon lo mia nalo no gemang
tong dali: mia, genam kim klak mo senong.

Danon keklak gono, kim blo sik so
gemang kenong. Nggano mia nalo lo nemot
go duo klaya gonogo nemot u ey kuadok go,
yap ba no gemang klong. Nggano mia nalo
bulakay kong go, didop meno meno suik go,
nemot lo bu gemang lu. Ku nangglik tete no
nemot gemang suey, nggano mia nalo gemang
yakay.

Duo ngganemot yam so kangok gono, ke-
bali semu so kota no gemang klong. No, nemot
to mia yam so mo nalo, ngganemot sogoso mia
nalo lo gemang usi natun: duo, mot kua klong,
No, danon mia nalo go nebut kua tup. Nemot
kota no sedue kangok goso gemang lemoy. No,
nemot go mia nalo lo taling go ta suey kua
duing. Ngganemot sogoso mia nalo ku no ku
no u nebu ey gemang suisuing. Yam.

(IX) (Ceritera tentang ibu tua)

anaknya itu berkata kepada ibunya: ibu, saya mau memetik kelapa untuk kita makan. Tetapi ibu berkata: "tidak boleh, nanti engkau jatuh". Lalu anaknya menjawab: "ibu, aku telah pandai memanjat pohon kelapa.

Ketika anaknya memanjat kelapa, ia jatuh dari atas pohon kelapa. Lalu ibu itu mengangkat anaknya sambil menangis dan pergi ke dalam rumah. Lalu ibunya memasak air dan daun-daun untuk memandikan anak itu dengan air tersebut. Pada hari yang ketiga, anak itu sudah sehat kembali. Ibunya merasa senang sekali.

Ketika anak itu menjadi dewasa, dia pergi ke kota untuk bekerja disana. Tetapi, ibunya sudah sangat lanjut usia, karena itu ibunya berkata: "anakku, jangan engkau pergi". Tetapi anaknya tidak mengindahkannya

Di kota dia menjadi orang yang penting. Tetapi ia tidak mengingat budi baik ibunya. Sebab itu ibunya selalu menangis.

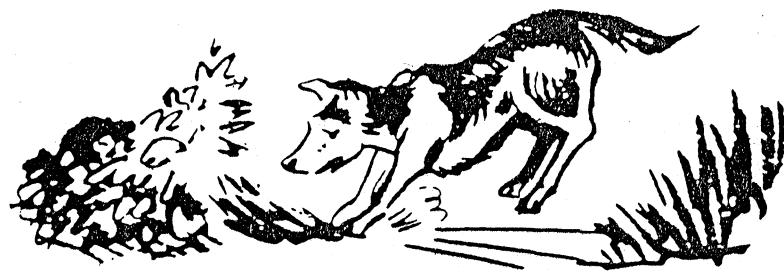
Selesai.

Pertanyaan:

- 1) Siapa yang jatuh dari pohon kelapa? Jawaban : anak laki-laki
(Nando kim blo sik so kenong?) (sedue denok)
- 2) Apa yang terjadi dengan ayahnya? Jawaban: meninggal dunia
(Nglangin sogo kalik so lemoy?) (mo kebong)
- 3) Apakah anak itu mengingat budi bundanya?
(Denok nggenemot unen go ta suey mo duing?) Jawaban: tidak
(kua) (mia)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata dan kalimat dengan huruf-huruf i - a :

mia
dia
tiat
denok tiat dia no
mo klong.



rlam

Uduo rlam so koklong go

rlam
am

am	uk	ing	ak
rlam	rluk	rling	rlak

rlam
rluk
rling
rlak

rlam	rluk	rling	rlak
sam	suk	sing	sak
dam	duk	ding	dak

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 12.

III. Mengajarkan pokok kata: rlam.

1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata:

rlam.

2) Mencari pokok kata rlam di tempat lain di dalam buku murid.

3) Mempelajari pokok kata rlam dari papan tulis.

4) Membandingkan pokok kata rlam dengan pokok kata lain yang sudah diajarkan. (sam, klik (sam, klik, lu)

rlam

<u>rlam</u>	lu	klik
klik	sam	lu
sam	lu	<u>rlam</u>
<u>rlam</u>	klik	sam

IV. Mengajarkan bunyi dari huruf-huruf rl

1) Memerdengarkan kata-kata yang mengandung huruf-huruf rl : rlam, rluk, rking.

2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf-huruf rl : rlam, rluk, rking, rlak
... Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata rlam didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk kata rlam. (Arti kalimat: Anjing berjalan-jalan)

GURU bertanya: "Anjing berbuat apa? (rlam so)

Uduo rlam so koklong
go

VI. Mengajarkan huruf-huruf:rl

1) Memperkenalkan huruf-huruf didalam kata rl.

rlam
am

2) Mengajarkan huruf-huruf rl dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal

am uk ing
rlam rluk rking

3) Mengajarkan huruf-huruf rl yang ada di dalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

rlam
rluk
rking
rlak

4) Mengajarkan huruf-huruf rl yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

rlam rluk rking rlak
sam suk sing sak
dam duk ding dak

rluk	rlam	rling	rlak
Rluk	Rlam	Rling	Rlak

ut gut segut	im nim senim	ik dik kedik	kue kueng	ay kay yakay
--------------------	--------------------	--------------------	--------------	--------------------

Uduo rlar. so koklong gonogo nebut:

Ku meno no babu ey aka ey usu no gemang klong. Nemot namon koklong, duen ba no segut mata so rlak go gemang ikum. Babu nemot go uduo nemot ey bia go, gemang klong dali. Uduo nemot go sui: Yasu.

Yasu ngganemot rlam so klong go, dasi ikum goso kekap gono, nemot ngga ba no gemang nega. Babu ey aka ey kam so uusi, kua ikum klenatun. Nggano dabui klum kangok so gemang duiduing. Seni so, uduo ngganemot suey dato go.

Uduo kap goso, nemot namon tandali segut kua yaluim klenatun.

VII. Mengajarkan huruf besar: R

- 1) GURU menunjuk huruf r kecil, kemudian huruf R besar, lalu menjawabnya didalam contoh kalimat.
- 2) Mengajarkan bentuk huruf R besar didalam kolom dengan mengulangi huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 3) Mengajarkan huruf R besar yang berlawanan dengan huruf r kecil.
- 4) Mengajarkan huruf R besar didalam kalimat.

Mengajarkan tanda baca.

- 1) GURU menjelaskan arti tanda baca itu kepada murid. Tanda baca ini berarti:

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera:
kata segut:

kata senim:

kata kedik:

kata kueng:

kata yaluim:

PAPAN TULIS

Rlam gono, mea klong

R

r

Rlam
Rluk
Rling
Rlak

rluk	r ^l am
Rluk	Rlam
rling	r ^l ak
Rling	Rlak

Rlam	sok gono, mea klong
Rluk	mea itak
Rling	mea pung
Rlak	mea ikum

ut
gut
segut
segut mata so rlak

im	king
nim	
senim	
<u>senim</u>	keba ba no
	king

ik	
dik	
<u>kedik</u>	
Yasu dasi ey	<u>kedik</u>
	go

kue	
kueng	
Yasu go	<u>kueng</u>

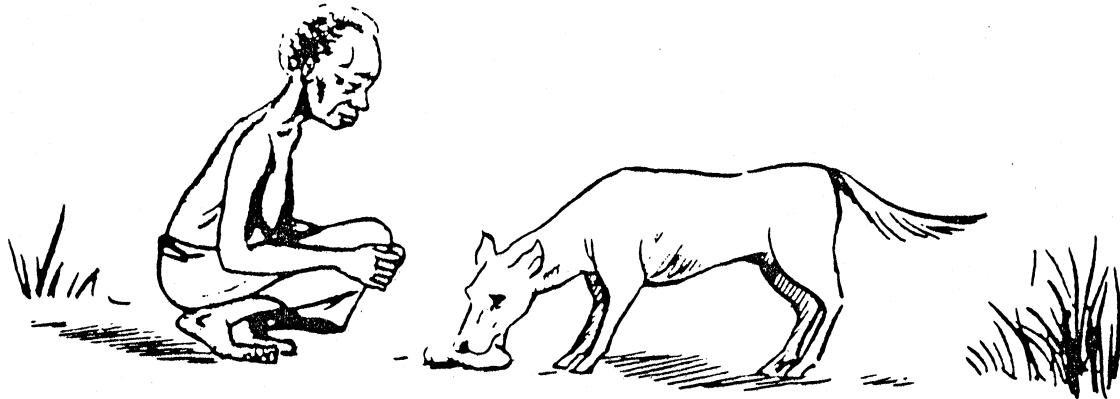
lui	
luim	
Nemot kua	<u>yaluim</u>

Ngganemot sogoso nemot namon usu no gemang klong, yap ba sogo ten yam so kua goso. Babu lo senim nang, yense nang tutuet, keba ba no gemang kiking.

Babu ey aka ey kebal i ngga kalik go so sesemu, babu lo Yasu go kueng gemang tup. Seni so, Yasu nemot go lom no dasi ey kedik go, babu ey aka ey go mit no gemang tui.

Babu lo Yasu no usi go: ye, mot nago sik so? Genam kam so uusi, no, mot keda so kua tup. Genam lo duing go mot mo kebong!

No, uduo nebut ngganemot tup gono, yakay kua. Nemot lo duing go: esang, genam rlam so koklong go, dasi mo mlak, no, babu yakay kua!



- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang anjing yang berjalan-jalan.

Pada suatu hari nenek dan kakak pergi ke kebun. Ketika mereka pergi, mereka melihat banyak kepiting yang berjalan di hutan. Nenek memanggil anjing juga untuk ikut. Anjing itu bernama: Yasu.

Ketika Yasu berjalan-jalan di hutan, tiba-tiba ia bertemu dengan tikus, dan mengejarnya sehingga Yasu kehilangan jalan di hutan. Nenek dan kakak memanggil-manggilnya, tetapi tidak di ketemukannya. Karena itu mereka merasa sedih sekali, sebab anjing itu baik sekali.

Karena anjing itu hilang, mereka tidak jadi mencari kepiting. Dan sebab tidak ada makanan di rumah, mereka pergi kekebun. Nenek mengambil bayam, keladi, lalu mengisinya di dalam nokeng.

Ketika nenek dan kakak mencari hasil-hasil itu, nenek mendengar suara anjing itu. Yasu membawa tikus pada mulutnya dan meletakkan didepan nenek dan kakak.

Lalu nenek berkata kepada Yasu: wah, dari manakah engkau! Saya telah memanggil engkau, tetapi engkau tidak mendengar. Saya kira engkau telah mati!

Anjing mendengar perkataan nenek, dan ia merasa kurang senang. Anjing itu berpikir: kasihan saya, saya telah berjalan-jalan, lalu menangkap tikus, tetapi sekarang nenek tidak senang kepada saya.

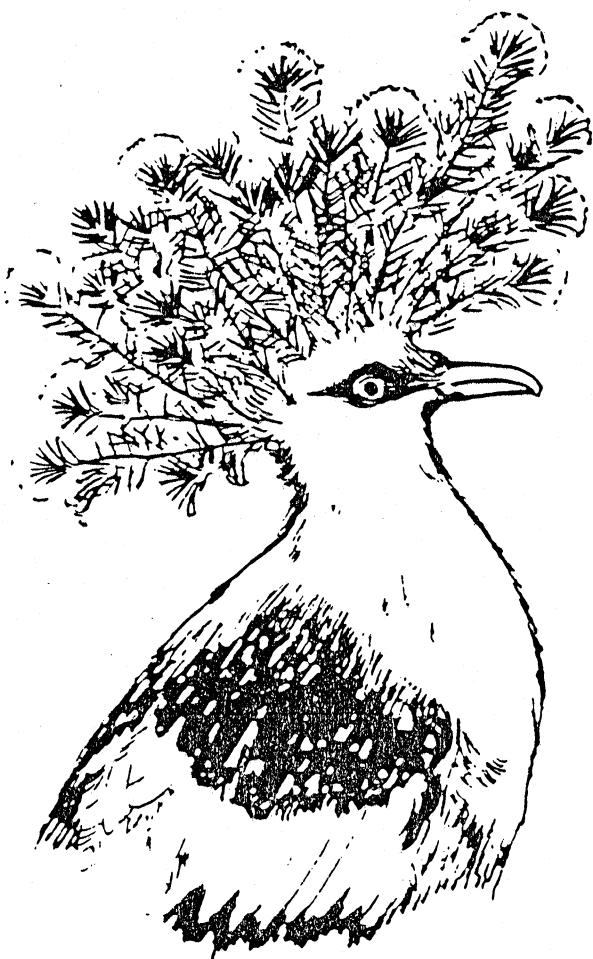
Pertanyaan:

- 1) Apa nama anjing nenek dan kakak?
(Babu ey aka ey go uduo go sui nando?)
- 2) Yasu bertemu dengan apa?
(Yasu sogo ey tegu?)
- 3) Nenek berpikir apa yang terjadi pada Yasu?
(Babu sogo kalik so duing Yasu nogo?)

<u>Jawaban:</u>	Yasu
	(Yasu)
<u>Jawaban:</u>	tikus
	(dasi)
<u>Jawaban:</u>	ia mati
	(nemot mo kebong)

- X. Mengajarkan murid menulis huruf-huruf r1,
dan huruf besar R1.

r1
R1
r1am
R1uk
Uduo r1am so koklong



Maso lo kabot dam nawon.

top
op

op ap ip
top tap tip

top
tap
tip

top tap tip
tom tam tim
tok tak tik

I. Mengontrol daftar hadir.

II-VI Mengulangi Pelajaran 9 - 13 (Buku II)

Pertama-tama GURU membaca daftar, kemudian murid-murid menirukan, dan murid-murid satu demi satu membaca.

p: Analisa huruf p pada akhir kata.

Sintesis huruf p pada akhir kata.

Huruf p pada akhir sebuah kata yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali dari huruf-huruf yang bentuknya sama.

Huruf p pada akhir sebuah kata yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain:

top

p

op	ap	ip
top	tap	tip

top

tap

tip

top	tap	tip
tom	tam	tim
tok	tak	tik

BUKU MURID

yap
ap

ap et am
yap yet Yam

yap
yet
Yam

yap yet Yam
kap ket kam
tap tet tam

beap
ap

ap an
beap bean

beap
bean

beap mean
dia mia
buop muon

tiat
tat

tat ma da
tiat mia dia

tiat tiat dia
dia tat da
mia tut du

rlam
am

am uk ing ak
rlam rluk rling rlak

rlam
rluk
rling
rlak

rlam
sam
dam

rluk rling rlak
suk sing sak
duk ding dak

un
lun
kolun

a
sua
yamsua

ba li
teba dali
tebadali

(II-VI)(Mengulangi Pelajaran 9 - 13)

y: Analisa:

Sintesis:

Huruf y yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama:

Huruf y yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

ea: Analisa:

Sintesis:

Huruf-huruf ea yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

Huruf-huruf ea yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

ia: Analisa:

Sintesis:

Huruf-huruf ia yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali dari huruf-huruf yang bentuknya sama.

Huruf-huruf ia yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

rl: Analisa:

Sintesis:

Huruf-huruf rl yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.

Huruf-huruf rl yang berlawanan dengan huruf-huruf yang lain.

PAPAN TULIS

yap		
ap		
ap	et	am
yap	yet	yam

yap		
yet		
yam		

tap	yet	yam
kap	ket	kam
*tap	tet	tam

beap		
ap		
ap	an	bean
beap		

beap	mean	
da	mia	
bua	muon	

tiat		
tat		
tat	ma	da
tiat	mia	dia

tiat		
dia		
mia		

tiat	mia	dia
tat	ma	da
tut	mu	du

rlam		
am		
am	ui	ing
rlam	rlui	rling
rlam		

rlam		
rluk		
rling		
rlak		

rlam	rluk	rling
rlam	suk	sing
rlam	sak	sak
rlam	duk	ding
rlam	dak	dak

BUKU MURID

yap
ap

ap et am
yap yet Yam

yap
yet
Yam

yap yet Yam
kap ket kam
tap tet tam

beap
ap

ap an
beap bean

beap
bean

beap mean
dia mia
buop muon

tiat
tat

tat ma da
tiat mia dia

tiat tiat dia
dia tat da
mia tut du

rlam
am

am uk ing ak
rlam rluk rling rlak

rlam
rluk
rling
rlak

rlam
sam
dam

rluk rling rlak
suk sing sak
duk ding dak

un
lun
kolun

a
sua
yamsua

ba li
teba dali
tebadali

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini:

kata kabot:

bot
kabot
Kabot nogo mam nebut

kata andua:

a
dua
andua
Andua, mot se klak!

kata tuot:

tuo
tuot
daguit tuot go

kata kaluk:

lu
luk
kaluk
daguit kaluk go

kata lasu:

su
lasu
daguit lasu so lasu

kata tebadali:

ba
teba li
tebadali
Nemot tebadali keng

Kabot nogo mam nebut:

Sedue namon nebut usi klenawon go:
mot keng, genam go kabot sip blo sogo ya
but mlenayon! Ngganemot no sedue meno
nemot kua keng. Nemot yakena no mo suing.

Ngganemot no maso lo tup go keng nawon.
Nemot mit no pung gono, nggano sedue lo
usi nawon:andua, mot klak! Kabot klong but.
Maso lo usi go: genam ya kua klak. Ngga-
nemot no sedue lo gemang klak nawon, Klak
go, kabot but go, tegut ey ku no kenong.
Nggano maso lo kabot dam nawon. Ngganemot
no sedue li go, ku no maso no usi go: andua
kabot kay? Genam kua dam!!

Nggano nemot namon sagui semu go,
yakena no gemang klong. Yakena no pung go,
sedue lo nemot namon mlak nenawon. Nggano
tegan lo gemang dok. Ku blong anatun gono,
nemot namon no daguit tuot go iti nenawon.
Ngganemot no daguit kaluk go dam klenawon.
Maso go lasu so lasu, sedue go suey so blong.

(IX) Ceritera tentang burung mambruk.

Dua orang merencanakan begini: engkau nanti ikut saya supaya menembak burung mambruk yang saya lihat diatas tempatnya. Tetapi kawannya tidak ikut, dan tinggal di kampung saja.

Iblis yang mendengar rencana itu diam-diam mengikuti dia. Ketika mereka tiba ditempat mambruk berada, lalu orang itu berkata: sobat, engkau yang naik! pergi memanah burung mambruk itu. Tetapi iblis menjawab: saya tidak bisa memanjat, lalu orang itu sendiri memanjatnya. Lalu dia memanah mambruk dengan anak panah dan jatuh. Lalu iblis memakan mambruk itu. Setelah orang turun, ia bertanya kepada iblis: sobat, dimana mambruk? Iblis menjawab: saya tidak makan! Lalu mereka dua bertengkar dan pulang kekampung. Setelah tiba dikampung orang kampung menangkap mereka dua, lalu diikatnya. Ketika hari sudah siang orang kampung memberikan pinang kepada mereka supaya orang kampung mengetahui siapa sebenarnya yang benar. Lalu mereka dua memakan pinang itu iblis tidak makan pinang dengan baik, tetapi orang itu makan baik, sehingga darah pinang menjadi warna merah. Sebab itu, semua orang mengetahui; ya, ini adalah iblis! lalu orang kampung membakar iblis di api, karena dia menipu orang itu dan mengikat dia.

Akhirnya, iblis berkata kepada iblis lain begini: kalian jangan mengikut saya, sebab sekarang saya sudah terbakar di api!

Ceritera tentang mambruk sampai disini!

Pertanyaan:

1) Dua orang merencanakan apa?

(Sedue namon sogo piäm nebut pen?)

Jawaban: membunuh
mambruk

(kabot but so)

2) Siapa yang memanah mambruk?

(Nando lo kabot but?)

Jawaban: orang
(sedue)

3) Siapa makan pinang tidak baik?

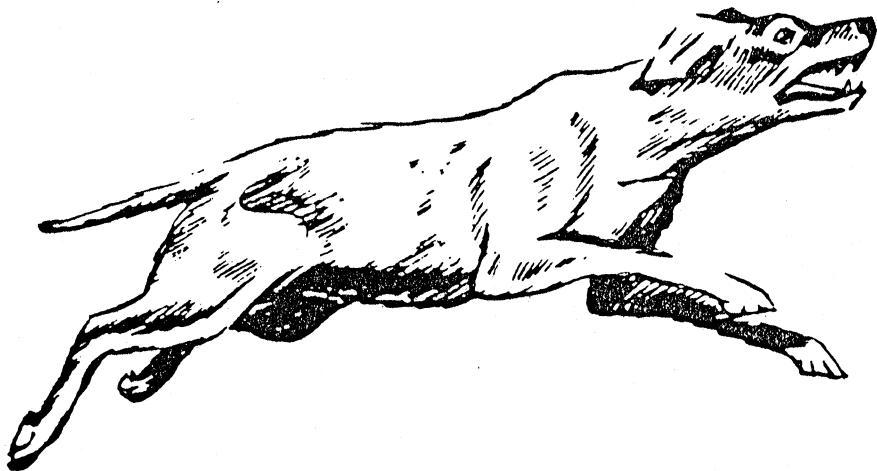
(Nando go daguit lasu so lasu?)

Jawaban: iblis
(maso)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata
dan kalimat ini:

tuot
Andua lo kabot mo but

15



truik

Uduo nebo so tuitruik.

truik
ik
truk

ik uk ok
truik truk trok

truik
truk
trok

truik truk trok
puik puk pok
suik suk sok

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 13.

III. Mengajarkan pokok kata: truik.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: truik.
- 2) Mencari pokok kata truik. ditempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata truik dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata truik dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan. (klik, sam, klat)

truik

<u>truik</u>	<u>klat</u>	<u>klik</u>
<u>sam</u>	<u>truik</u>	<u>klat</u>
<u>klik</u>	<u>sam</u>	<u>klat</u>
<u>truik</u>	<u>klik</u>	

IV. Mengajarkan bunyi dari huruf-huruf tr, dr, sr.

- 1) Memerdengarkan kata-kata yang mengandung huruf-huruf tr, dr, sr : truik, trok, drop, srom.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf-huruf tr, dr, sr : truik, srom, drop, druik, srop, srong Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata truik didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk kata truik. (Arti kalimat: Anjing mengejar babi.)
GURU bertanya: Anjing mengejar apa? (nebo)

Uduo nebo so
tuitruik

VI. A. Mengajar huruf tr.

- 1) Memperkenalkan tr didalam kata truik.
- 2) Mengajarkan huruf- tr dalam beberapa suku-kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf tr yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf tr yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

truik
ik

ik	uk	ok
truik	truk	trok

truik
trok
truk

truik	truk	trok
puik	puk	pok
suik	suk	sok

drop	op	ik	ok
op	drop	druik	drok

drop	drop	druik	drok
druik	kop	kuik	kok
drok	lop	luik	lok

srom	om	op	ong
om	srom	srop	srong

srom	srom	srop	srong
srop	lom	lop	long
srong	tom	top	tong

Truik nogo nebut:

Ku meno no sedue kabung naklay udong
koy so gemang klong. Sedue kabung naklay
udong di bat yam so tuo go, nemotnang suing
gono, udong koy gemang blon.

Udong koy dedasing nesip no se dedagu,
nebo ey isuali ey namon namon so uduo lo

(VI) B. Mengajar huruf dr.

- 1) Memperkenalkan dr didalam kata drop.
- 2) Mengajarkan dr dalam suku-suku kata yang sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf dr yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf dr yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

C. Mengajar huruf sr.

- 1) Memperkenalkan sr didalam kata srom.
- 2) Mengajarkan huruf-huruf sr dalam suku-suku kata yang sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf-huruf sr yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali dari huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf-huruf sr yang berlawanan dengan huruf-huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat di dalam ceritera ini.
kata udong:

kata dedasing:kata isuali:kata ndop:

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali. GURU bertanya tentang isi ceritera, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

PAPAN TULIS		
	drop	op
op	ik	ok
drop	druik	drok
	drop	
	druik	
	drok	
drop	druik	drok
kop	kuik	kok
lop	luik	lok
	srom	
	om	
om	op	ong
srom	srop	strong
	srom	
	srop	
	strong	
srom	srop	strong
lom	lop	long
tom	top	tong
	ong	
	dong	
	udong	
	udong	so klong go
	sing	
	dasing	
	dedasing	
	udong	koy dedasing
	ali	
	suali	
	isuali	
	nebo	ey isuali ey
	dop	
	ndop	
	koy	ndop kangok

duen ba sik so truik go kekap, udong koy
kuim no degut. Nggano sedue kabung lo
udong koy kuim blo lo tuitruik, uduo lo
glok gono, sedue lo gemang mlak.

Udong ngganemot nebo ey dasi ey mata
so. Sedue meno lo nebo but go, nemot tang
so banom tuitruik gemang mlak. Ngganemot
no udong koy ^{ndop} kangok dega, sedue kabung
ya kua ikum. Nebo dasi dagu ba no mea ikum,
nggano mea truik go but.

Sidue meno lo nebo nok tuitruik, no,
sedue meno ba no nemot lo but go, nemot lo
iti go kap. Ngganemot sogoso nemotnamon
sagui kangok so gemang semu. Sedue meno
lo usi go: nebo ngge genam lo truik-kun-tu
go, mot ba no, mot lo gabe but-to. Nggano
sedue ngganemot lo ^{tenguo} go: kua, ngge
uduo lo duen idi sik so truik gono, genam
lo but tu-go.

Truik nogo nebut ngge no yam.

(IX) Ceritera tentang berburu.

Pada suatu hari semua orang kampung pergi membakar alang-alang. Setelah semua orang membersihkan tempat untuk menjaga lalu mereka mulai membakar alang-alang itu.

Sementara alang-alang itu terbakar dan sesampainya api di tengah-tengah maka berlarilah babi dan kasuari bersama-sama keatas alang-alang itu dari hutan, lalu mereka masuk ketempat yang telah terbakar. Lalu orang-orang mengejar binatang dari alang-alang dan anjing menggigit binatang itu sehingga orang membunuhnya.

Didalam alang-alang itu ada banyak sekali babi dan tikus. Ada dua orang yang sudah memanah babi, lalu mereka sendiri mengejarnya sampai membunuh babi-babi itu. Sebab ada banyak asap, orang tidak bisa melihat binatang-binatang itu dengan baik. Hanya mereka dapat melihat babi atau tikus yang ada di dekat mereka. Mereka lalu mengejar dan membunuhnya.

Ada seorang mengejar anak babi, tetapi babi itu lari kedekat orang lain, dan orang itu membunuh babi tersebut, terus membawanya dengan cepat. Karena itu mereka berkelahi. Orang itu berkata: babi ini saya yang kejar sampai dekat engkau, lalu engkau membunuhnya. Tetapi orang yang lain berkata: bukan, ini adalah babi yang dikejar oleh anjing dari hutan, lalu saya membunuhnya.

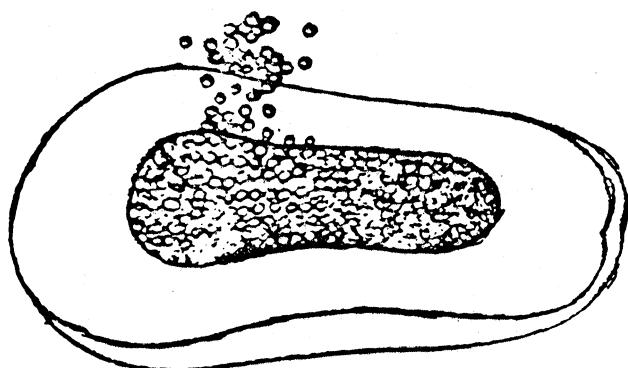
Ceritera tentang berburu sampai disini.

Pertanyaan:

- 1) Anjing mengejar binatang apa dari hutan)? Jawaban: babi, kasuari
(Uduo lo sogo piam duen sik so truik?) (nebo, isuali)
- 2) Mengapa orang tidak melihat sesuatu dengan baik? Jawaban: banyak asap.
(Sogo sogoso sedue kabung suey so kua ikum?) (koy ndop ey)
- 3) Mengapa dua orang itu berkelahi?
Jawaban: anak.babi
(Sogo sogoso sedue namon sagui pung?) (nebo nok)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata dan kalimat ini:

drok
srom
Uduo nebo so
tuitruik.



paya

Yalam Dem usu damoy sogo paya sengin
gemang buo.

paya
ya

ya gop plu
paya pegop peplu

paya
pegop
peplu

paya pegop peplu
daya degop deplu
saya segop seplu

- I. Mengontrol daftar hadir.
- II. Mengulangi Pelajaran: 15
- III. Mengajarkan pokok kata: paya.
- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: paya.
 - 2) Mencari pokok kata paya di tempat lain di dalam buku murid.
 - 3) Mempelajari pokok kata paya dari papan tulis
 - 4) Membandingkan pokok kata paya dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
(yap, ntam, ngoy).
- IV. Mengajarkan bunyi dari huruf. p
- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf p : paya, pegop, peplu.
 - 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf p : paya, pegop, peplu ... Contoh lain
- V. Mengajarkan pokok kata paya didalam kalimat.
Murid membaca kalimat ini dan menunjuk paya.
(Arti kalimat: Yalam Dem mengambil pepaya masak). GURU bertanya: Yalam Dem memetik apa?
Murid menjawab: (paya).
- VI. Mengajarkan huruf p.
- 1) Memperkenalkan huruf p didalam kata paya.
 - 2) Mengajarkan huruf p dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
 - 3) Mengajarkan huruf p yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
 - 4) Mengajarkan huruf p yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

paya
paya yap ntam ngoy ntam <u>paya</u> yap <u>paya</u> ngoy yap ngoy ntam

Yalam Dem usu damoy sogo paya sengin gemang buo.
--

paya ya
ya gop plu paya pegop peplu

paya pegop peplu
paya pegop peplu daya degop deplu saya segop seplu

BUKU MURID

pat
at

at ay en
pat pay pen

pat
pay
pen

pat pay pen
sat say sen
lat lay len

paya
Paya

pegop
Pegop

pung
Pung

in
ngin
sengin

nguen
nenguen

pa
pasar

Paya nogo nebut:

Sedue meno nemot go sui: Yalam Dem.
Nemot go yap seguay dato. Ku meno no
nemot usu no klong gono, usu damoy sogo
paya sengin gemang buo. Paya sengin
ngganemot iti go,nemot go yap no.
Yap no pung gono, paya sengin tegek go,

(VI) (Mengajarkan huruf p)

(Contoh lain)

- 1) Memperkenalkan huruf p didalam kata pat.
- 2) Mengajarkan huruf p dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.
- 3) Mengajarkan huruf p yang ada didalam kolom itu untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf p yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 5) Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf p.
kata pung:

kata pasar:kata piam:kata ple:

VII. Mengajarkan huruf besar P.

- 1) GURU menunjuk huruf p kecil, kemudian huruf P besar, lalu menunjuknya didalam contoh kalimat.
- 2) Mengajarkan bentuk huruf P besar didalam kolom dengan mengulangi huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 3) Mengajarkan huruf P besar yang berlawanan dengan huruf p kecil.
- 4) Mengajarkan huruf P besar didalam kalimat-kalimat.

VIII. ----

PAPAN TULIS

pat	at
at	a en
pat	pay pen
pat	pay
pay	pen
pat	pay pen
sat	say sen
lat	lay len
ung	pung
Tip mo	<u>pung</u>
pa	pasar
Nemot	<u>pasar</u> no klong
pia	piam
Babu lo	<u>piam</u> mo semu
le	ple
Yalam	<u>ple</u> iti go
Paya ngge	mo sengin
P	
P	
Paya	
Pegop	
Pung	
paya	pegop pung
Paya	Pegop Pung
Paya ngge	mo sengin
Pegop gono,	mea betep.
Pung gono,	mea iti.

pat
at

at ay en
pat pay pen

pat
pay
pen

pat pay pen
sat say sen
lat lay len

paya
Paya

pegop
Pegop

pung
Pung

in
ngin
sengin

nguen
nenguen

pa
pasar

Paya nogo nebut:

Sedue meno nemot go sui: Yalam Dem.
Nemot go yap seguay dato. Ku meno no
nemot usu no klong gono, usu damoy sogo
paya sengin gemang buo. Paya sengin
ngganemot iti go, e....nemot go yap no.
Yap no pung gono, paya sengin tegek go,

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini:

kata sengin:

in
ngin
sengin
paya <u>sengin</u> mo buo

kata nenguen:

nguen
nenguen
paya <u>nenguen</u> tetrok

kata damoy:

moy
damoy
usu <u>damoy</u> sogo

kata tegek:

ek
gek
tegek
paya <u>sengin</u> <u>tegek</u> go

kata kabuit:

bui
buit
kabuit
paya don <u>kabuit</u> no

- 2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang pepaya.

Ada seorang yang bernama Yalam Dem. Rumahnya kecil sekali. Pada suatu hari ia pergi ke kebun, untuk mengambil pepaya masak di kebun. Dia membawa pepaya ke rumah. Setelah tiba di rumah, ia membelah pepaya,

(Ceritera ini akan dilanjutkan pada halaman berikut.)

nemot go andua andua ey gemang dam.

No, paya don nemot go yap seguay go kabuit no tega nenawon. Sa pu gono, paya don ngganemot tip gemang pung. Yalam Dem lo ku no ku no paya nenguen tetrok, paya yam so kangok gono, seni gemang tagot.

Nggano Yalam Dem lo duing go: paya seni ngge sengin gono, pasar no duoy so mea buo go klong.

No, ku no ku no paya blong gono, imu lo gemang dedam. Ku blong gono, Yalam Dem ikum go, nemot dabui piäm kangok so tra. Ku meno no ku klik ba lo, Yalam Dem ple iti go, li go, imu gemang but. Imu paya so dedam go but gono, Yalam Dem paya sengin duoy so pasar nogo gemang buo go klong. Pasar no amble lo duoy sedue si klaya lo gemang idok.

Paya nogo nebut, ngge no yam.

(IX) (Ceritera tentang pepaya)

dan makan bersama-sama dengan kawan-kawannya.

Tetapi bijinya di hamburkannya di halaman rumahnya. Ketika hujan turun, maka biji pepaya itu pun tumbuhlah, lalu Yalem Dem membersihkan pepaya itu dan menjaga sampai menjadi besar. Lalu berbuahlah anakan pepaya itu. Yalam Dem merencanakan untuk menjual buah pepaya itu kalau telah masak.

Tetapi, setiap kali ada kelelawar yang datang dan memakan habis pepayanya. Pada suatu pagi, Yalam Dem melihat pepaya tersebut maka sangat marahlah ia kepada kelelawar itu. Pada suatu malam, Yalam Dem mengambil panah dan turun dari rumah dan membunuh kelelawar tersebut. Setelah ia membunuh kelelawar tersebut, yang selalu memakan pepayanya, ia dapat memetik pepaya masak untuk menjualnya ke pasar.

Lalu orang di pasar membelinya dengan harga Rp 20,- sebuah.

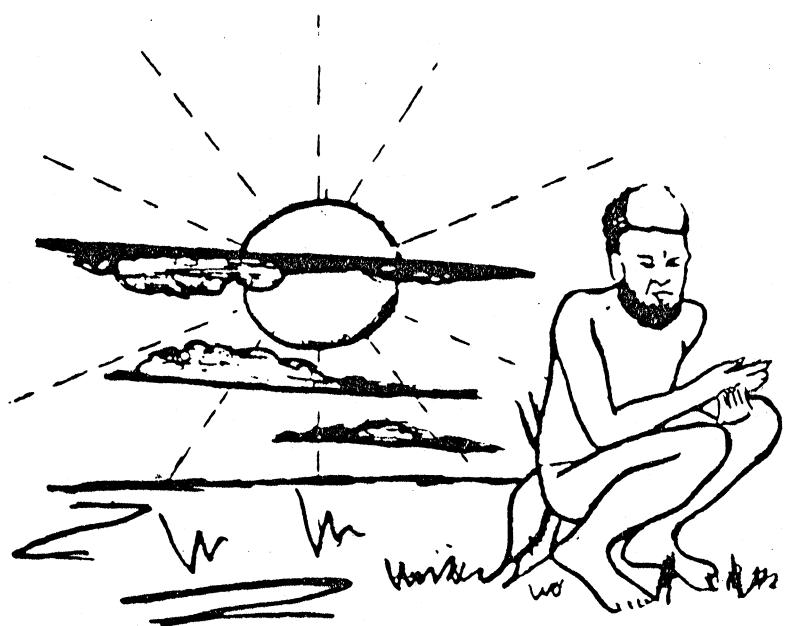
(Ceritera tentang pepaya sampai disini).

Pertanyaan:

- 1) Siapa yang mempunyai pepaya? Jawaban: Yalam Dem.
(Pepaya nando go gemang?)
- 2) Binatang apa yang makan pepaya masak? Jawaban: kelelawar
(Pepaya sogo piäm lo dedam?)
(imu lo)
- 3) Yalam Dem berbuat apa terhadap kelelawar?
Jawaban: membunuh
(Yalam Dem lo imu sogo kalik so mo semu?)
(mo but.)

- X. Mengajarkan murid menulis huruf p , dan
huruf P.

paya
Pegop



woy

Woy Idam nemot go ta gemang tong anatun.

woy
oy

oy eng i
woy weng wi

PAPAN TULIS

I. Mengontrol daftar hadir.

II. Mengulangi Pelajaran: 16.

III. Mengajarkan pokok kata: woy.

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata: woy.
- 2) Mencari pokok kata woy di tempat di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata woy dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata woy dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan (paya, trui, rlam)

IV. Mengajarkan bunyi dari huruf w

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf w; woy, weng, wi.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf w: woy, walop, wow ... Contoh lain!

V. Mengajarkan pokok kata woy didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk woy.
(Arti kalimat: Tangan Woy Idam dilukai).

GURU bertanya: Woy Idam memotong apa? (ta)

VI. Mengajarkan huruf w

- 1) Memperkenalkan w didalam kata woy.
- 2) Mengajarkan huruf w dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.

woy

woy rlam paya truik
paya woy rlam
truik paya
rlam woy truik

Woy Idam nemot go
ta gemang tong
anatun.

woy

oy

oy eng i
woy weng wi

woy
weng
wi

woy	weng	wi
duoy	deng	di
koy	keng	ki

da
wada

te
wate

si
wasi

woy	weng	wi
Woy	Weng	Wi

wabedong
bedong
dong

dong	bui	kua
bedong	kabui	dikua
wabedong	wengkabui	wadikua

Woy Idam nogo nebut:

Woy Idam nemot go senun Banu Debui.
 Banu Debui nemot duo kua. Woy Idam nemot
 go yap banom, nggano Banu Debui go yap
 banom dali.

Ku meno no Woy Idam nemot ple wo
 so susuon, nemot go ta plepongwo lo
 gemang tong anatun. Woy Idam lo ta kin
 ngganemot saula bon ba no suey so gemang

(VI) (Mengajarkan huruf w)

- 3) Mengajarkan huruf w yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
 - 4) Mengajarkan huruf w yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - 5) Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf w.
- kata wada:

PAPAN TULIS
woy weng wi
woy weng wi duoy deng di koy keng ki
da wada Nemot go <u>wada</u> mo nega

kata wate:

te Wate <u>Wate</u> lo pu go!
si Wasi <u>Wasi</u> bu mo klak

kata wabedong:

dong bedong wabedong Nemot <u>wabedong</u> mo weng
bui kabui wengkabui Nemot <u>wengkabui</u> !

kata wengkabui.

a kua dikua wadikua <u>Wadikua</u> nemot mo kebong!
Woy Idam go ta. <u>Woy</u> <u>woy</u>

VII. Mengajarkan huruf besar: W.

- 1) GURU menunjuk huruf w kecil, kemudian huruf W besar, lalu menunjuknya didalam contoh kalimat.
- 2) Mengajarkan bentuk huruf W besar, didalam kolom dengan mengulangi huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 3) Mengajarkan huruf W besar yang berlawanan dengan huruf w kecil.
- 4) Mengajarkan huruf W besar didalam kalimat.

Woy Weng Wi woy weng wi Woy Weng Wi Woy mo sut. Wi kabot mo kebong.

— BUKU MURID —

woy
weng
wi

woy weng wi
duoy deng di
koy keng ki

da
wada

te
wate

si
wasi

woy weng wi
Woy Weng Wi

wabedong
bedong
dong

dong bui kua
bedong kabui dikua
wabedong wengkabui wadikua

Woy Idam nogo nebut:

Woy Idam nemot go senun Banu Debui.
Banu Debui nemot duo kua. Woy Idam nemot
go yap banom, nggano Banu Debui go yap
banom dali.

Ku meno no Woy Idam nemot ple wo
so susuon, nemot go ta plepongwo lo
gemang tong anatun. Woy Idam lo ta kin
ngganemot saula bon ba no suey so gemang

PAPAN TULIS

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat di dalam ceritera:

kata banom:

nom
banom
nemot go yap banom.

kata plepong

pong
plepong
ta plepong tong go

kata saula:

ia
ula
saula
kin saula bon bano

kata leguit:

guit
leguit
nemot lo kin leguit
go

kata tebuem:

buem
tebuem
yap tebuem ba no kong

kata kukluo:

kluo
kukluo
duo u kukluo go

kata temuit:

muit
temuit
nemot go sui temuit
go

2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang Woy Idam.

Woy Idam mempunyai isteri , namanya Banu Debui. Banu Debui tidak mempunyai anak. Woy Idam hidup di rumah lain dan Banu Debui juga hidup didalam rumah yang lain.

Pada suatu hari ketika Woy Idam sedang membuat panah, jari telunjuknya teriris oleh tali rotan. Woy idam menyimpan darah jarinya didalam sempe.

leguit won. Kin ngganemot suey so iti nawon go, nemot go yap tebuem ba no gemang kong.

E....nemot kay gono, kin ngganemot duo so gemang le moy. Duo ngganemot lo u kukluo gono, Woy Idam kam so nenega, nggano duing go, nemot yap ba no klak gono, gemang ikum.

E....nemot-a genam lo ta king kong go, duo so ba le moy! Nggano Woy Idam lo duo ngganemot iti go, nemot go sui Woy Idam dali so gemang temuit won. Woy Idam nemot senun nogo kua pen srenawon.

Yam.

(IX) (Ceritera tentang Woy Idam)

Woy Idam mengambil darahnya itu dan meletakkannya di sudut rumahnya.

Lalu ia lupa. Tetapi pada waktu itu darah tersebut telah menjadi seorang bayi. Pada waktu anak itu menangis, Woy Idam merasa bingung, lalu ia ingat kembali kepada darah itu, dan ia naik kedalam rumah dan melihatnya.

Wah, sebenarnya darah jari itu sudah menjadi anak kecil. Lalu Woy Idam mengambil anak itu dan memberi nama: Woy Idam juga. Woy Idam tidak memberitahukan kepada Banu Debui.

Selesai.

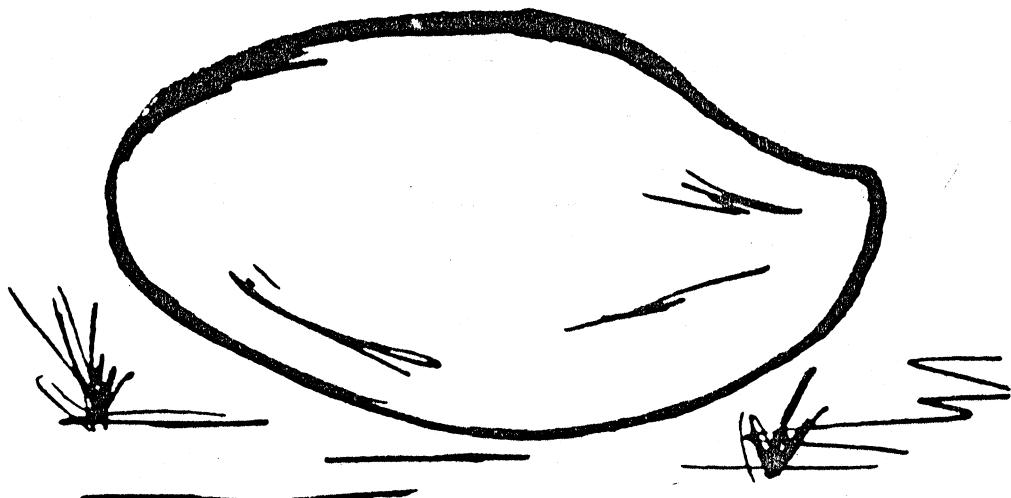
Pertanyaan:

- | | |
|---|--|
| 1) Apa yang dikerjakan oleh Woy Idam?
(Woy Idam sogo so semu ton?) | <u>Jawaban:</u> jubi.
(ple) |
| 2) Siapa nama isteri Woy Idam?
(Woy Idam go senun nando?) | <u>Jawaban:</u> Banu Debui
(Banu Debui) |
| 3) Darah dari Woy Idam menjadi apa? | <u>Jawaban:</u> anak
(duo) |

X. Mengajarkan murid menulis huruf w, dan huruf W besar,
didalam kata-kata dan kalimat ini.

Woy Idam
wengkabui

Woy Idam ta gemang
tong anatun.



WOW

Imotnang wow sengin dam so.

WOW
OW

OW ew aw
WOW wew waw

PAPAN TULIS

- I. Mengontrol daftar hadir.
 II. Mengulangi Pelajaran: 17
 III. Mengajarkan pokok kata: wow

- 1) Memperkenalkan gambar dengan pokok kata wow
- 2) Mencari pokok kata wow di tempat lain di dalam buku murid.
- 3) Mempelajari pokok kata wow dari papan tulis.
- 4) Membandingkan pokok kata wow dengan pokok kata lain yang sudah pernah diajarkan.
 (woy, truik, beap)

wow
wow truik beap
truik woy wow
woy beap truik
beap wow woy

- IV. Mengajarkan bunyi dari huruf w pada akhir kata.

- 1) Memperdengarkan kata-kata yang mengandung huruf w : wow, wew, waw.
- 2) Menyajikan kata-kata lain yang mengandung huruf w : wow, wew, waw. ... Contoh lain!

- V. Mengajarkan pokok kata waw didalam kalimat.

Murid membaca kalimat ini dan menunjuk kata waw. (Arti kalimat: Kita hendak makan sebuah mangga). GURU bertanya: "Kita suka makan apa? (wow)

Imotnang wow
sengin dam so.

- VI. Mengajarkan huruf w pada akhir kata.

- 1) Memperkenalkan huruf w dalam kata wow.
- 2) Mengajarkan huruf w dalam beberapa suku kata yang huruf-hurufnya sudah dikenal.

wow
ow
ow ew aw
wow wew waw

wow
wew
waw

wow	wew	waw
wop	wep	wap
wok	kuek	wak

Wow nogo nebut:

Mianang, ayanang! Nggeasui go imotnang wow sengin dam so. No, maning kua dam gono, imotnang wow suey so ya ikum eyon go. Ngge genam go wow klaya gabe: mianang, ayanang se ikum!

Wow suk: Ngge imotnang iikum go, nemot go suk: suk (wow suk). Wow suk nggenemot disua kiki so gabe iikum. Seni so, suk nggenemot kua dedam. Mo dam mo, bete ey mea tra, nggano wow suk nggenemot ba sogo wow git gemang, wow git suey kua dali. Ngganemot sogoso nggeasui go tengang bisuo lo wow nggenemot go suk gabe pepep. Suk Yam so mo pep, motnang suey so se ikum dali!

Wow seni: Ngge nemot go sui: wow seni. Wow seni nggenemot imotnang lo dedam go gabe. Nemot yangu yangu so gabe iikum. Yangu yangu sogo nggenemot mo dam mo, tom

(VI) (Mengajarkan huruf w pada akhir kata)

- 3) Mengajarkan huruf w yang ada didalam kolom untuk mengulang kembali huruf-huruf yang bentuknya sama.
- 4) Mengajarkan huruf w yang berlawanan dengan huruf yang sudah dipelajari sebelumnya.

VII. -----

VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

- 1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera ini:
kata disuakiki:

kata bete:

kata bisuo:

kata yangu:

kata wasrang:

kata wadong

kata yansi:

PAPAN TULIS
wow
wew
waw
wow wew waw
wop wep wap
wok kuek wak
sua
disua
disuakiki
suk ngge <u>disuakiki</u>
so
te
bete
wow ngge <u>bete</u> ey
suo
bisuo
tengang <u>bisuo</u>
ngu
yangu
yangu-yangu so
ang
srang
wasrang
wasrang mea buit
dong
wadong
sedue lo mo <u>wadong</u>
yan
yansi
ngge <u>yansi</u> dam
genang

wow
wew
waw

wow	wew	waw
wop	wep	wap
wok	kuek	wak

Wow nogo nebut:

Mianang, ayanang! Nggeasui go imot-nang wow sengin dam so. No, maning kua dam gono, imotnang wow suey so ya ikum eyon go. Ngge genam go wow klaya gabe: mianang, ayanang se ikum!

Wow suk: Ngge imotnang iikum go, nemot go suk: suk (wow suk). Wow suk nggenemot disua kiki so gabe iikum. Seni so, suk nggenemot kua dedam. Mo dam mo, bete ey mea tra, nggano wow suk nggenemot ba sogo wow git gemang, wow git suey kua dali. Ngganemot sogoso nggeasui go tengang bisuo lo wow nggenemot go suk gabe pepep. Suk yam so mo pep, motnang suey so se ikum dali!

Wow seni: Ngge nemot go sui: wow seni. Wow seni nggenemot imotnang lo dedam go gabe. Nemot yangu yangu so gabe iikum. Yangu yangu sogo nggenemot mo dam mo, tom

2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera tersebut, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

(IX) (Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian).

Ceritera tentang mangga.

Bapak-bapak, ibu-ibu, sekarang kita semua hendak makan mangga masak. Tetapi sebelum kita makan, kita akan memperlihatkan mangga itu dengan teliti. Ini saya mempunyai sebuah mangga. Bapak-bapak, ibu-ibu boleh lihat.

Kulit mangga: Yang kita lihat ini, adalah kulit; namanya kulit. Warna kulit mangga hijau. Sesungguhnya kulit mangga ini tidak biasa dimakan. Kalau dimakan rasanya pahit, lagi didalamnya ada getah. Getah mangga tidak baik juga. Karena itu sekarang kita mengupas kulit itu dengan pisau. Setelah selesai mengupas kulit perhatikan baik-baik!

Isi mangga: Inilah isinya! Isi mangga inilah yang harus kita makan. Warnanya kuning. Yang kuning ini kalau dimakan enak sekali, sehingga enggan memberikannya kepada orang lain.

kangok, sedue meno no iti sogo ya kua.

No, wow seni meno gemang dali: nemot iikum go kiki kiki so. Kiki kiki sogo ngga dun so buo go. Dun sogo ngganemot go seni mo dam mo, nemu ey mea sup, nggano wasrang ey mea buit dali, sedue meno lo mo wadong mo, keda so mea iti. Wow seni yam so mo ikum mo, nggano yam so mo dam mo, motnang se ikum dali.

Wow don: Ngge nemot go sui: wow don.
Wow don nggenemot seni so nemot go seni mata so, yansi genang sogo seni kangok dega. Sogo kalik goso genam lo ngga kalik so pu to? Ngge yansi dam genang so? Kua, genam mea pen lu, ngge kalik so gabe: seni so, wow don nggenemot usu no mo kuali mo, tip mea pung nggano di kalik so mea le moy. Yam so kangok gono, seni mea tagot dega so. Seni nggane-
mot duoy nay so mo iti, duoy mata so mea iti. Ngganemot sogoso genam lo pen go, wow sengin mo dam mo, nemot go don suey so se kuali wow usu no. Wow nogo nebut ngge no yam!

(IX) (Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian).

Memang, ada juga isi mangga lain, yang kelihatan hijau. Kalau hijau, itu adalah yang dipetik waktu masih muda. Kalau kita makan yang muda itu, kita akan merasa asam, dan gigipun akan ngilu. Kalau orang lain memintanya akan diberikan cepat sekali. Kalau kita sudah melihat isi mangga dengan teliti, sekarang kalian mesti melihat lagi!

Biji mangga: Ini namanya: biji mangga. Biji mangga ini sangat berguna untuk kemudian hari. Mengapa saya berkata demikian? Untuk dimakan dikemudian harikah? Tidak, saya akan beritalukan begini: sesungguhnya kalau biji mangga ini ditanam di kebun, akan bertumbuh menjadi pohon. Setelah pohon itu besar akan berbuah banyak. Buah-buah itu akan dijual untuk mendapat banyak uang. Karena itu saya beritahukan: kalau kalian makan mangga masak, tanamlah bijinya di kebun mangga.

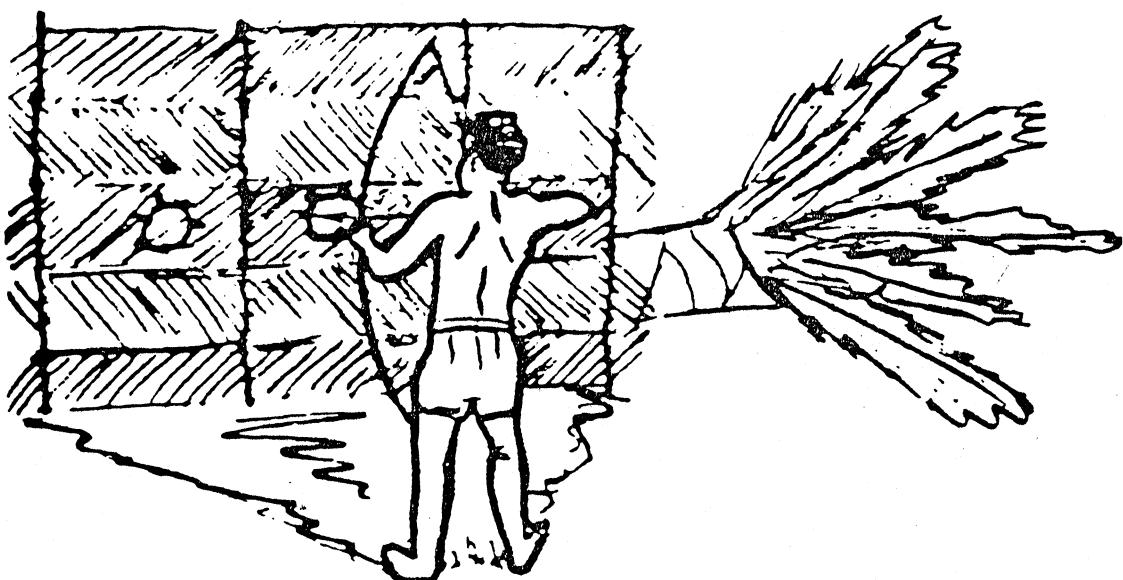
Ceritera tentang mangga sampai disini.

Pertanyaan:

- 1) Mengapa kulit mangga tidak boleh dimakan? Jawaban: rasa pahit
(Sogo sogoso wow suk kua dedam?) (bete ey)
- 2) Bagaimana warna buah mangga yang masak? Jawaban: kuning
(Wow sengin go suk sogo kalik?) (yangu2)
- 3) Mengapa biji mangga penting? Jawaban: bisa di tanam.
(Sogo sogoso wow don seni kangok?) (kuali genang.)

X. Mengajarkan murid menulis kata-kata dan kalimat ini:

wow
kebew
Nemot wow sengin
dam so.

Duot so bubung gonogo:

Sedue duot so bung ton, usu damoy bla
lo gemang srek nawon. Nggano nemot duot so
bung tenawon. Ngga ey maso pung anawon go.
Maso lo pu go: suey lo, andua? Mot duot
bung tegoy go, nebo mo but nato kay?
Sedue lo pu go: nebo maning kua but go se!
Nggano maso lo pu go: ko klong-a, nebo
mang mo klak!

I-VIII. -----

IX. Mengajarkan murid membaca ceritera dengan pengertian.

1) Mengajarkan kata-kata baru yang terdapat didalam ceritera itu:

kata nuey-a:

nue
nuey
nuey-a!

kata kubup:

bup
kubup
kubup bu mo kang

kata ingok sebui:

ngok bui
ingok sebui
ingok sebui lo mo but

2) Murid sendiri membaca ceritera satu kali.

GURU bertanya tentang isi ceritera tersebut, kemudian murid menunjuk kalimat tersebut.

Ceritera tentang menjaga babi di sagu.

Ada seorang yang menunggu babi di pohon-pohon sagu, dan tidur didalam pondok di kebun. Ia menunggu babi yang datang makan sagu. Tiba-tiba datanglah iblis, lalu berkata: selamat sobat! Apakah engkau sudah membunuh babi? Orang itu menjawab: wah, saya belum membunuh babi. Lalu setan itu berkata lagi: pergilah! Mungkin babi sudah datang.

Seton.... maso nebo so le moy dap won go, banim besi go klong go, duot blo no klak won. No, sedue sewon go, nggano ikum go: e, nebo mo klak ba? Nemot lo duing go: pu, ngga nebo! No, nemot kua senong, nemot-a maso nebo so le moy go. Nemot ple kik won go, ple ngganemot kua tuk, nebo tandali suali so li go, kap go, e.... usu damoy bla no pung go gotten, (nebo tandali maso so le moy go) ngga ey sedue bla ba no gemang pung.

Maso lo usi go: andua, nebo mo but to? Sedue lo pu go: kua go se, li go kap nawon go. Maso lo pu go: ey, nuey-a, wadi nesip so mea but! Nemot namon ngga kalik semu kle ton.

Kubup bu yam so kekang gono, nggano sedue lo ple kikik, e....nemot but won, ingok sebui lo. Ingok sebui lo but won go, maso kap go, e....tap no daloboding sua lo ple logo sip wik wong go. Nggano keba sat iti go, ngganemot idi lo glung go, ngga ey ku klik go ba so got ton. Yam.

(IX) 2) (Ceritera tentang menjaga babi di sagu)

Sementara ia pergi, setan itu berubah menjadi babi dan mendahuluinya dan naik diatas sagu. Orang itu pergi dan melihat babi. Ia berkata: wah, babi sudah ada. Sebab itu ia berpikir, ini adalah benar-benar babi. Sebenarnya ia tidak mengetahui, bahwa itu adalah setan yang menipu dia. Ketika ia menarik panah, panah itu tidak dilepaskan, sebab babi sudah lari. Setan itu lari terus, sampai di pondok dan menjadi manusia kembali. Lalu datanglah orang itu ke pondok itu.

Maka bertanyalah setan itu: sobat, apakah engkau sudah memanah babi? Tetapi orang itu menjawab: belum! Dia sudah lari. Lalu setan berkata: oh, kalau begitu biarlah! Nanti malam sobat akan memanah babi itu. Mereka dua berbuat seperti tadi terus menerus.

Pada waktu hampir siang ketika embun mulai turun, orang itu menarik panah dan melepaskan anak panah, terus....kena! Sebab iblis dipanah oleh orang tersebut, maka iblis itu melarikan diri samai ke jalan. Ia mengambil daun dari pohon yang bernama: "daloboding", dan menutupi luka karena panah itu. Lalu ia menggantungkan nokengnya disebelah luka tadi, dan duduk di tempat yang gelap.
Selesai.

Pertanyaan:

- 1) Siapa yang datang kepada orang itu? Jawaban: setan
(Nando sedue mit nogo mo pung?) (maso)
- 2) Sudah tahukah orang ini, bahwa ini setan? Jawaban: belum
(Sedue ngganemot mo senong, ngga maso?) (kua)
- 3) Dengan apa setan menutupi lukanya? Jawaban: daun
(Maso go kuo sogo lo wik?) (sua)

X.

Mengajarkan murid menulis kata-kata ini:
 ingok sebui
 daloboding.

D A F T A R K A T A - K A T A

A. aka (1.4)	kakak	bok (2.5)	persatuan kelamin
ambea (2.11)	nama kampung	boy (2.6)	nama orang
amble (1.25)	pemerintah	bu (1.13)	air, sungai
andua (2.14)	kawan	bu lakay(2.12)	air panas, teh
atuia (2.2)	rencana	buit (2.17)	nilu
aya (2.18)	bapak	buo (2.9)	memetik
		buop (2.11)	hendak menikam
B. ba(2.10)	ambil!	bung (1.20)	menunggu
babu (1.13)	tetek, nenek		
balu (25)	nama orang	D. da (1.10)	ayo
ban (2.3)	ikat penggang	dabui (2.13)	hati
banim (2.2)	dahulu	dagu(daku)(1.13)	dekat
banom (2.17)	sendiri	daguit (2.14)	pinang
bantun (1.23)	sudah datang	dak (1.10)	sepak/terantuk
banu (2.2)	bulan	dali (2.14)	lagi
bam (1.13)	tua, keras	dalip (2.9)	dingin
bat (2.8)	kayu besi	daloboding(2.19)	sejenis daun
bay (2.8)	nama orang	dam (1.11)	makan
bea (2.11)	memanggil anjing	dame (2.4)	nama orang
bega (1.23)	berteriak	damoy (2.16)	atas
bete (2,18)	pahit	damu (1.19)	nama orang
betep (2.9)	buang	danon (2.6)	anak orang
beap (2.11)	garam, laut	dasi (1.10)	ikan
bisuo (2.18)	pisau	dasing (2.15)	sudah masak
bla(bala)(1.16)	pondok	dato (2.12)	istimewa
blam (1.16)	nama dusun	debui (2.6)	wanita/nona
ble (1.24)	nama orang	deguena (1.25)	onduafi
blo (2.12)	diatas	dem (1.23)	laki-laki
blom (2.6)	logat	demanon (2.4)	saudari
blon (2.3)	menyala	demu (1.23)	batu, adat
blong (1.22)	kuning, cahaya	deng (2.17)	awet
blubu (1.16)	danau	denun (2.6)	anak perempuan
blung (1.25)	masyarakat	di (1.10)	pohon / kayu
blue (1.24)	pengobatan	dia (2.12)	halaman

didop (2.12)	daun	I. i (1.5)	menghitung
ding (2.13)	dinding	ibe (1.22)	umum
disuaki(ki)(2.18)	hijau	idam (1.16)	bangsawan
disuk (1.18)	kulit kayu	ide (1.24)	berat
dok (2.7)	ikat	idi (1.18)	sebelah
don (2.17)	tulang	idok (1.19)	mengambil
drop (2.15)	minum	ikum (1.11)	melihat
dua (1.19)	nama fam.	imon (2.7)	nama orang
duen (2.2)	hutan	imu (2.16)	kelelawar
duik (2.7)	bakar	ingok sebui (2.19)	anak panah
duing (1.22)	memikir	ip (2.14)	dari bambu
dum (1.13)	bengkak	isa (1.24)	berdiri
dun (2.18)	nama gunung	iseng (1.20)	ubi
dunkoy (2.3)	nama wanita	isengali (2.15)	jahat
duo (1.19)	anak	isuo (2.9)	kasuari
duot (2.3)	sagu	itak (1.8)	jeruk
duoy (2.3)	uang	iti (1.8)	melepaskan
druik (2.15)	tabrak		mengambil
 E. esang (1.23)	 sayang	K. ka (1.4)	pindah!
e (1.19)	sampai	kabot (2.14)	mambruk
ey (1.14)	dengan	kabuit (2.16)	belakang
 G. gabe (1.16)	 ada disini	kabung (1.20)	wanita
gemang (1.18)	ada disana	kaguit (2.9)	pemudi
git (1.24)	getah	kaley (2.8)	raja-wali
glim (1.15)	noken	kalik (1.21)	macam
gluk (1.12)	meresap	kalong (1.20)	tajam
gluik (2.11)	menimba	kaluk (1.14)	menggigit
go (1.5)	mempunyai,yang	kam (1.13)	ujung
gueng (2.11)	mengikat dengan	kangok (2.9)	besar
	erat	kanok (2.5)	ampas sagu
guit (1.24)	semut kuning	kaning (1.122)	kapan
gum (1.12)	awan	kap (2.9)	lari
gut (1.24)	telan	kay(2.4)	lupa
		keba (2.6)	noken

kebali (2,9)	bekerja	L. labu (1.13)	labu
kebong (1.21)	mati	lak (1.15)	banyak
keda (1.23)	cepat	lamu (2.2)	nama sungai
kedik (2.13)	menggigit	lasu (2.14)	cape
kemtuik (1.24)	nama bangsa	leguit (2.17)	menunjuk
keng (2.2)	mengikut	lek (1.18)	memikul
kenong (2.8)	jatuh	lema (1.23)	ular
ket (2.15)	jauh	li (1.13)	menurun
ketang (2.9)	pinggir	lim (1.17)	mengotori
ki (1.5)	anai-anai	lom (1.17)	mulut
kik (1.11)	membentangkan	lomdam (1.17)	makanan
kiki (1.5)	mentah	lomsuk (1.17)	bibir
kim (1.11)	kelapa	lop (1.15)	membakar rumput
kin (2.17)	darah	lu (1.14)	mencuci
king (1.20)	mengisi	luik (2.15)	menarik
klak (1.16)	menaiki	lusa (1.22)	rusa
klat (2.7)	berburu		
klaya (2.11)	satu	M. ma (1.8)	memberi
klik (1.16)	menulis/membuat	mala (1.19)	nama orang
klong (2.6)	pergi	malakum (2.5)	nama orang
kluim (2.11)	bunyi	mam (1.16)	dahulu/besar
klum (1.16)	sayang	mam nebut(2.14)	dongeng
kluo (2.17)	menangis	maning (1.22)	belum
kon (2.8)	kotoran	maso (2.2)	setan
kong (2.5)	meletakkan	mata (1.8)	banyak
kop (2.15)	memotong	masi (1.10)	kaki
koy (2.3)	api	mean (2.11)	menghilang
ku (1.4)	hari/waktu/bawah	medop (2.9)	belalang
kua (1.17)	tidak	meno (1.23)	lain
kua seni (2.5)	jelek	menay (2.8)	binatang
kuali (1.24)	menanam	mesip (2.2)	dari belakang
kuek (2.3)	berlari	mia (2.12)	ibu
kueng (2.	menggonggong	mlue (2.4)	membohong
kuim (2.3)	hangus	mo (1.9)	sudah
kunaladuing(2.2)	pendapat	mok (1.17)	nanah
		mot (2.4)	engkau/muntah

motnang (2.4)	kalian	nuey-a (2.18)	terserah
moysø (2.9)	malas	nuik (1.24)	pokok/batang
	tidak mau	P. pat (2.16)	rusuk
mu (1.13)	lubang	pay (2.16)	hutan
muk (1.13)	sagu	paya (2.16)	pepaya
		pegop (2.16)	busuk
N. nago (2.8)	mana	pep (2.16)	mengupas
naklay (2.7)	semua	peplu (2.16)	gila
nalo (2.12)	tua	piam (2.16)	tidak baik
namon (1.22)	dua	ple (2.16)	jubi
nan (1.25)	tanah	ple pong (2.17)	jari telunjuk
nando (1.25)	siapa	pok (2.15)	menggulung
nangglik (1.22)	tiga, sedikit	puik (2.15)	meledak
naning (1.22)	macam ubi	put (2.14)	membakar
nay (2.8)	jualan	puk (2.15)	pecah
ndok (2.5)	mencukur	pung (2.14)	keluar
ndop (2.15)	asap	R. rlak (2.13)	berjalan
nebleng (2.11)	lidah	rlam (2.13)	permainan
nebit (2.10)	angin	rlang (2.13)	menggosok
nebo (2.15)	babi	rling (2.13)	bunyi
nega (2.13)	menghilang	rluk (2.13)	menusuk
negot (2.4)	jatuh-jatuh	S. sa (1.4)	hujan
nemot (1.22)	cukup, dia	sadui (1.19)	sakit
nemotnang (1.22)	mereka	sagui (2.5)	marah
nemu (2.2)	mata	sak (1.11)	layu, kering
nesip (2.4)	tengah	sam (1.11)	buku/surat
ngam (2.4)	kawan	sat (2.16)	ekor/adik
ngang (2.11)	terbuka	saula bon (2.9)	sempe
ngga (1.21)	itu	saysuk (2.9)	tubuh
ngganemot (1.22)	tersebut	se (1.15)	tidak tahu
nggeasui (1.25)	sekarang		mesti
ngge (1.22)	ini	seboy (2.7)	serambi
nggenemot (1.22)	tersebut	sedue (1.19)	laki-laki
nging (2.4)	nyaring	seguay (2.12)	kecil
nglangin (2.4)	bapak	segueng (2.11)	menggincang air
nglom (2.6)	bagian keladi	seguong (2.6)	hanya
nik (2.8)	menaruh	segut (2.13)	kepiting
nsui (2.5)	bunga kelapa		
ntam (2.5)	tapis kelapa		
ntok (2.5)	mengambil		

sek (2.7)	borsorak	T. ta (1.6)	menaruh, tangan
selasa (2.3)	hari selasa	tak (1.7)	lipan
sem (2.3)	minum sedikit	taling (1.21)	menunjuk
semlea (2.11)	papeda	tandali (1.24)	lagi
seng (1.25)	senk	tap (2.9)	jalan
sengin (1.16)	masak/matang	tasam (2.3)	perbuatan
seni (2.3)	isi, benar	teba (2.14)	nama tempat
senim (2.13)	sayur bayam	tebadali (2.14)	tidak berguna
senin (2.3)	hari senin	tebap (2.9)	cecah
senong (1.25)	paham	tebok (1.22)	membantu
senun (2.17)	istri	tebuem (2.17)	sudut
si (1.5)	telur	tega (2.16)	tangkai
sik (1.7)	dari, ramas	tegan (2.14)	tali
sim (1.15)	ular kaki empat	tegek (2.16)	merabik
sing (2.7)	mengeluarkan	teglok (2.9)	melemparkan
sip (2.9)	tempat	tegu (1.22)	bertemu
so (1.4)	di, mau	temu (2.4)	lain
sogo (17)	apa	temuit (17)	memberi nama
sok (1.17)	melepaskan	ten (2.12)	makanan
som (2.8)	selaput tipis	tengang (2.11)	barang
srang (2.8)	akar	tenguo (2.6)	menolak
srek (2.19)	tidur	tete (2.12)	kepunyaan
srom (2.15)	garpu kayu	tia (2.14)	tanta
srong (2.15)	punggung	tiat (2.12)	kecil
su (1.4)	cacing	tik (1.7)	menjahit atap
suali (2.11)	takut	tip(2.9)	tunas
suey (2.10)	baik	togut(2.10)	membongkar
suk (1.7)	kulit	tom (1.17)	manis, enak
suku (1.13)	keret/fam	tong (1.20)	memotong
sum (1.11)	terlepas	top (2.9)	bintang
suon (2.11)	tombak/meruncing	tra (2.14)	penyakit kulit
sui (2.7)	nama	trok (2.15)	merasa
suing (2.4)	duduk	truk (2.15)	mencabut
sup (2.18)	susu (tetek, payudara)	truk (2.15)	membuka

truik (2.15)	mengejar	wadikua (2.17)	pagi hari		
tuet (2.6)	menggali	wate (2.17)	paman		
tui (2.8)	meletakkan	wasi (2.17)	nama sungai		
tuik (1.24)	mengambil	waw (2.18)	uap tanah		
tuim (1.16)	menumpukkan	wap (2.18)	nama pohon		
tuituing (2.10)	bergerak	wasrang (2.18)	gigi		
tuk (1.8)	melempar	weng (2.17)	datang		
tum (1.11)	nama pohon	wengkabui (2.17)	kepala		
tno (2.15)	menebang	wep (2.18)	bete, keladi		
tuot (2.14)	memetik	wew (2.18)	menidurkan		
tup (2.11)	mendengar	wop (2.18)	udang		
U. u (1.4)	menangis	wok (2.18)	membelah		
udui (1.9)	pisang	wow (2.18)	mangga		
udo (2.13)	anjing	woy (2.17)	matahari		
udong (2.15)	alang-alang				
ulong (1.25)	barang-barang	Y. yakay (2.12)	bergembira		
uluk (1.25)	tikam, membunuh	yakena (2.10)	kampung		
ulum (2.3)	sayur-mayur	yalam (2.16)	nama orang		
un (2.14)	bunga	yaluim (2.13)	mengumpulkan		
unen (2.4)	ibu	yam (2.10)	selesai		
usi (1.5)	memanggil, tanya	yangu (2.18)	kuning		
usu (1.4)	kebun	yaning (2.10)	nama pohon		
usum (1.15)	tikus	yansi (2.18)	masa depan		
utu (1.6)	mengisap/rokok	yap (2.10)	rumah		
W. wabedong (2.17)	siang	yasu (2.13)	nama anjing		
wada (2.17)	kapak batu	yense (2.10)	keladi		
wadong (2.18)	minta	yet (2.10)	makan		